

LAPORAN
Program Kampus Mengajar Angkatan 3

Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 3
UPT SD Negeri Tulungrejo 01 Kabupaten Blitar Jawa Timur



Disusun Oleh:

Mey Novaliya
190412630004

PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

2022

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUS
MENGAJAR ANGKATAN 3 TAHUN 2022**

Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 3
UPT SD Negeri Tulungrejo 01 Kabupaten Blitar Jawa Timur

Mey Novaliya
190412630004

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan pertanggungjawaban
keikutsertaan dalam Program Kampus Mengajar

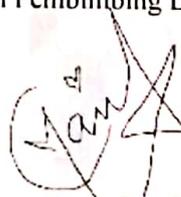
Blitar, 03 Juli 2022
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Wiwit Endang, S. PD, SD
NIP. 196505311994032005

Dosen Pembimbing Lapangan



Citra Rani A. R., S. Sos, M. Med. Kom
NIP. 16.01.1.483

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang



Prof. Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd, M.Si. Ak., CA
NIP. 196104151986011001

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur senantiasa kami panjatkan sebagai bentuk terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan pada kita, sehingga pelaksanaan Program Kampus Mengajar 3 di SD Negeri Tulungrejo 01 dapat berjalan dengan lancar hingga akhir masa periode penugasan. Adapun *Laporan Akhir Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SD Negeri Tulungrejo 01* ini merupakan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban pasca kegiatan Kampus Mengajar 3.

Laporan ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Nadiem Anwar Makarim, B. A., M.B.A, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah menyelenggarakan program Kampus Mengajar Angkatan 3.
2. Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, Asean Eng. Selaku Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) yang telah menyelenggarakan program Kampus Mengajar Angkatan 3.
3. Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Malang.
4. Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.
5. Neni Wahyuningtyas, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Malang.
6. Citra Rani Angga Riswari, S.Sos, M.Med. Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar Angkatan 3 yang telah membimbing dan memberi masukan serta saran kepada kami sehingga laporan akhir dapat terselesaikan tepat waktu.

7. Drs. Budi Kusumarjoko, M.Pd selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar.
8. Suparnanto, S. Pd, Kepala Sekolah SD Negeri Tulungrejo 01 yang telah memberi izin bimbingan dan saran sehingga program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Tulungrejo 01 dapat terlaksana dengan baik hingga selesai.
9. Wiwit Endang, S.Pd, SD selaku Guru Pamong yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan mengenai kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga tugas-tugas dari program Kampus Mengajar Angkatan 3 dapat terselesaikan.
10. Guru dan staff SD Negeri Tulungrejo 01 yang memberikan bantuan, bimbingan, dan berbagi pengalaman mengajar di SD Negeri Tulungrejo 01.
11. Siswa-siswi SD Negeri Tulungrejo 01 yang penulis banggakan.
12. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan.
13. Rekan-rekan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 SD Negeri Tulungrejo 01 yang telah bekerja sama dengan baik, memberikan semangat dan dukungan saat susah maupun senang hingga program selesai.

Akhir kata, penulis sepenuhnya merasa sadar bahwa dalam proses penyusunan laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan rasa rendah hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta dapat menjadikan laporan ini sebagai referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis

Blitar, 03 Juli 2022
Mahasiswa



Mey Novaliya
NIM. 190412630004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Rencana Program dan Kegiatan.....	5
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	7
A. Persiapan.....	7
B. Pelaksanaan Program.....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program.....	22
D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan.....	25
BAB IV PENUTUP	27
1. Kesimpulan	27
2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari sekian banyak program Kampus Merdeka yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai sarana bagi seluruh mahasiswa baik pendidikan maupun non-pendidikan untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan sekolah pada jenjang SD dan SMP dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkhusus pada sekolah didaerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal). Kampus Mengajar hadir sebagai bagian dari penggerak guna membantu penguatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi sehingga dapat memunculkan inovasi dalam dunia pendidikan. SD Negeri 1 Tulungrejo menjadi salah satu sekolah mitra dalam program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang berlokasi di Jalan Trisula 656, Dusun Tulungrejo, Kecamatan Wates. Secara garis besar, kegiatan mahasiswa pada Kampus Mengajar meliputi persiapan (pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program), pelaksanaan program, dan analisis hasil pelaksanaan program. Adapun hasil dari program Kampus Mengajar di SD Negeri Tulungrejo 01, yaitu program kerja yang direncanakan sebelumnya telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Selain itu, program-program yang berjalan memberikan dampak positif bagi kepala sekolah, guru, maupun siswa.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari sekian banyak program Kampus Merdeka yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai sarana bagi seluruh mahasiswa baik pendidikan maupun non-pendidikan untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan sekolah pada jenjang SD dan SMP dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkhusus pada sekolah didaerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal). Indonesia sangat membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis dalam menyukseskan pendidikan Nasional, salah satunya melalui Kampus Mengajar (Anugrah, 2021). Dalam hal ini melalui program Kampus Mengajar mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran literasi, numerasi, serta adaptasi teknologi sehingga mahasiswa dapat mmbaktikan ilmu, keterampilan, serta menginspirasi para murid SD dan SMP untuk memperluas dan cita-cita dan wawasan mereka. Sehingga selain dapat berdampak untuk mebanu proses pembelajaran mahasiswa juga dapat turut belajar sebagai kehidupan setelah masa perkuliahan.

Kampus Mengajar hadir sebagai bagian dari penggerak guna membantu penguatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi sehingga dapat memunculkan inovasi dalam dunia pendidikan. Melalui program Kampus Mengajar mahasiswa diharapkan mampu mmbantu guru dalam memecahkan masalah pendidikan terkhusus dalam bidang literasi, numerasi dan memunculkan inovasi pada penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran maupun administrasi sekolah (Nurhasanah, 2021). Dalam pembelajaran literasi dapat dimulai dari pembiasaan terhadap siswa mengenai pentingnya membaca dengan menjadwalkan program membaca atupun mempelajari hal yang berkaitan

dengan literasi setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Peningkatan numerasi dapat ditingkatkan melalui pembelajara matematika yang menyenangkan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang menarik dan baru bagi siswa. Dalam penggunaan teknologi dapat dikenalkan melalui aplikasi pembelajaran yang menyenangkan seperti *kahoot* dan *quizziz* serta melalui games pembelajaran seperti *typer shark deluxe*. Dalam hal ini mahasiswa dapat terus memunculkan ide kreatif dan inovatif lain baik didalam kelas ataupun diluar dan memunculkan kegiatan lain yang dapat menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut merupakan tujuan dari adanya Program Kampus Mengajar:

1. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan, khususnya dalam mengasah kepemimpinan, kreativitas, pemecahan masalah dan inovasi langsung dilapangan.
2. Membantu sekolah penugasan dalam memberikan layanan pada jenjang SD dan SMP dalam kondisi pembelajaran pasca pandemi terutama bagi sekolah pada daerah 3T.
3. Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan berbagai macam inovasi terkhusus dalam bidang numerasi dan literasi.
4. Membantu kepala sekolah dalam bidang administrasi sekolah terutama dalam hal adaptasi terhadap teknologi.
5. Memberikan pengenalan teknologi bagi para siswa baik dalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran.
6. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan yang terjadi di kehidupan bermasyarakat sekitar.

7. Membangun karakter serta mengembangkan wawasan, hard skill, dan soft skill mahasiswa.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

SD Negeri 1 Tulungrejo menjadi sekolah mitra dalam program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang berlokasi di Jalan Trisula 656, Dusun Tulungrejo, Kecamatan Wates. Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Untuk menuju lokasi sekolah, dibutuhkan waktu sekitar 60-90 menit dengan jarak tempuh sekitar 40 km dari Kota Blitar. Medan jalan yang dilalui berkelok-kelok, naik-turun, banyak jalan berlubang, dan berbatu. Kondisi lapangan menjadi salah satu tantangan tersendiri namun tak menyurutkan semangat kelompok untuk tetap mengabdikan, belajar, sekaligus berdampak terhadap sekolah dan pembelajaran di masa pandemi

SD Negeri 1 Tulungrejo berdiri di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kegiatan pembelajaran berjalan dengan menerapkan kurikulum 2013 atau K-13, terdiri dari 60 siswa, kepala sekolah, 8 guru, dan 1 operator. Kondisi bangunan SD Negeri Tulungrejo 01 berdasarkan manajemen kelas dapat dikatakan cukup layak untuk kegiatan pembelajaran. Terdapat 6 ruang kelas, ruang guru yang bergabung dengan ruang kepala sekolah, perpustakaan, toilet guru, toilet siswa, gudang, halaman sekolah, dan dapur. Meskipun di perpustakaan terdapat atap yang berlubang dan asbes yang bocor ketika hujan, namun kegiatan pembelajaran masih tetap bisa berjalan dengan baik. Di beberapa depan ruang kelas terdapat wastafel, namun saluran air sering mati sehingga sangat jarang digunakan. Terdapat pula saluran internet (WiFi), koneksi internet juga tergolong stabil dan lancar. Selain itu, terdapat keterbatasan jumlah ruangan yang mengakibatkan tidak adanya ruang UKS di SD Negeri Tulungrejo 01. Fasilitas penunjang pembelajaran yang dimiliki sekolah pun sangat terbatas, di antaranya yaitu papan tulis hitam, papan tulis putih, meja dan kursi kayu, rak sepatu, lemari kayu, dan beberapa alat

kebersihan. Untuk fasilitas elektronik di SD Negeri Tulungrejo 01, memiliki printer, 3 laptop tetapi hanya digunakan oleh guru, dan 1 LCD.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri Tulungrejo 01 bertujuan untuk membantu sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3C atau sekolah yang terakreditasi C. Adapun rencana program dan kegiatan kelompok Kampus Mengajar di SD Negeri Tulungrejo 01, yaitu:

1. Transfer Ilmu

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri Tulungrejo 01 sudah berjalan dengan baik, hanya beberapa siswa yang malas dan tidak mau membaca. Sehingga kami perlu meningkatkan literasi kepada siswa dengan memberikan jam tambahan khusus untuk literasi yaitu 30 menit sebelum pelajaran dimulai. Selain itu juga kami membantu guru untuk mengajari siswa yang belum lancar bisa membaca. Kami juga membantu untuk meningkatkan numerasi dengan mengajak berhitung cepat. Kegiatan kami selama pembelajaran di sekolah juga membantu di kelas-kelas untuk mendampingi Bapak/Ibu Guru serta membantu siswa yang kesulitan dalam menjawab soal, dan memahami materi. Dalam hal ini kami juga membantu mengajar siswa jika Bapak/Ibu guru ada kepentingan yang menyebabkan tidak bisa hadir.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam adaptasi teknologi ini tim kampus mengajar angkatan 3 di SDN Negeri Tulungrejo 01 Fokus mengadakan pelatihan pengoperasian TIK dasar yaitu dengan mengajarkan Microsoft word, Microsoft Excel dan Microsoft Power Point, dan acara mengakses internet melalui laptop atau komputer. Dimana kegiatan pelatihan ini dilaksanakan setiap hari rabu

pulang sekolah untuk kelas 4,5, dan 6. Hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa rata-rata siswa belum memahami tentang bagaimana cara pengoperasian Microsoft Office.

3. Membantu Administrasi

Terkait pada bantuan administrasi, mahasiswa kampus mengajar 3 di SD Negeri Tulungrejo 01, membantu dalam hal pembuatan presensi siswa, membuka donasi buku untuk perpustakaan, membantu penulisan kalender akademik dan data siswa, hingga pada pengkodean buku perpustakaan yang nantinya akan diinput dalam aplikasi atau katalog. Karena pada hal ini, mahasiswa melihat kondisi dimana administrasi perpustakaan masih belum berjalan dengan baik. Mahasiswa kampus mengajar juga membantu perbaikan perpustakaan karena kedaan perpustakaan ada yang merawat.

4. Progam kerja kreatif

Dalam progam kerja kreatif ini tim kampus mengajar angkatan 3 di S Negeri Tulungrejo 01, mengadakan class meeting di akhir semester. Tujuan kami mengadakan kegiatan ini untuk membentuk jiwa kepemimpinan, dapat belajar kerjasama antar tim, dan juga agar bisa mengembangkan bakat dan minat siswa diluar akademik melalui berbagai macam lomba.

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan program Kampus Mengajar meliputi kegiatan pembekalan, koordinasi, penerjunan, observasi dan perencanaan program. Berikut merupakan uraian kegiatan persiapan yang dilakukan:

1. Pembekalan

Pembekalan mahasiswa Kampus Mengajar dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan melalui *platform Zoom Meeting* dan ditayangkan secara *live streaming* di *YouTube*. Adapun materi pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa meliputi pedagogi sekolah; pembelajaran literasi numerasi menggunakan modul belajar; prinsip asesmen serta praktik baik; konsep pembelajaran jarak jauh; strategi kreatif belajar luring dan daring; etika, komunikasi, dan psikososial; kearifan lokal dan kebhinekaan; penerapan inovasi pembelajaran; administrasi dan manajerial sekolah; tahap perkembangan anak; duta edukasi perubahan perilaku di masa pandemi; prinsip perlindungan anak; profil pelajar Pancasila; aplikasi sumber belajar digital; aplikasi MBKM; dan penjelasan pendaan serta ketentuan pencairan.

2. Koordinasi

Koordinasi yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa selama program Kampus Mengajar meliputi:

- a. Mahasiswa didampingi melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar.
- b. Mahasiswa melakukan laporan dan menyerahkan tugas dari Belmawa ke Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar.
- c. Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas (ST) untuk mahasiswa

- d. Kampus Mengajar yang akan diberikan ke sekolah sasaran.
- e. Mahasiswa Kampus Mengajar mengunggah laporan dan foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti telah melakukan pelaporan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten.
- f. Mahasiswa melakukan komunikasi dan koordinasi awal serta pelaporan ke Koordinator Wilayah Kecamatan Wates.
- g. Mahasiswa melakukan komunikasi dan koordinasi awal serta pelaporan kepada Kepala Sekolah dengan menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar serta salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa terkait program Kampus Mengajar.

3. Penerjunan

Kegiatan pada saat penerjunan meliputi orientasi, observasi, adaptasi, perencanaan program, serta konsultasi hasil dan meminta persetujuan kepada pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Waktu penerjunan ke SD Negeri Tulungrejo 01 sudah ditetapkan, yaitu pada tanggal 01 Maret hingga 25 Juni 2022. Berikut merupakan uraian kegiatan saat penerjunan ke SD Negeri Tuungrejo 01 yang merupakan lokasi sekolah sasaran:

a. Orientasi

Pada tahap ini, mahasiswa Kampus Mengajar dan pihak sekolah saling mengenalkan diri, kelompok, dan penanggung jawab masing-masing. Pada tahap ini juga para mahasiswa mendapatkan penjelasan dari pihak sekolah terkait visi dan misi sekolah, budaya akademik, lingkungan sekolah, serta masalah dan tantangan yang dihadapi sekolah.

b. Observasi

Waktu pelaksanaan observasi awal dilakukan selama 2 hari, yakni tanggal 1-2 Maret 2022. Adapun observasi dilakukan pada Hari

Selasa, 1 Maret 2022 kami didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) telah melakukan kegiatan pra penugasan berupa koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar. Koordinasi ini dilakukan secara luring, dimana kita berkunjung ke Dinas Pendidikan Kota Blitar dan membahas topik terkait program Kampus Mengajar, permasalahan pendidikan yang ada di Kabupaten Blitar, serta gambaran kegiatan dan inovasi yang akan dilakukan selama masa penugasan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Blitar terutama di sekolah sasaran. Pada hari Rabu, 2 Maret 2022 kami didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan kegiatan pra penugasan berupa koordinasi dengan pihak sekolah sasaran. Kami berkunjung ke SDN Tulungrejo 01, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar dan membahas topik terkait program Kampus Mengajar, permasalahan dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan di sekolah tersebut, serta gambaran kegiatan dan inovasi yang akan dilakukan untuk membantu serta meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Tulungrejo 01 terutama dalam hal literasi-numerasi, digitalisasi, dan administrasi. Metode yang digunakan pada observasi awal adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah dan perwakilan guru SD Negeri Tulungrejo 01; melakukan dokumentasi untuk melihat, mengamati, serta mencatat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.

c. Adaptasi

Pada tahap ini, mahasiswa mendapatkan pendampingan dari pihak sekolah untuk melakukan serangkaian kegiatan pengamatan langsung terkait identifikasi lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah, dan proses pembelajaran.

d. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi awal, kelompok melakukan analisis kebutuhan serta perencanaan program dan kegiatan Kampus Mengajar. Kelompok menyusun rencana program kerja dan kegiatan untuk kemudian dikonsultasikan dan dikoordinasikan dengan Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

e. Konsultasi Hasil dan Persetujuan

Mahasiswa Kampus Mengajar melakukan konsultasi hasil perencanaan program kepada Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Berdasarkan hasil konsultasi dan koordinasi, rencana program kegiatan Kampus Mengajar mendapatkan persetujuan dan program siap untuk dilaksanakan.

B. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Kampus Mengajar meliputi kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Berikut merupakan uraian kegiatan pelaksanaan program Kampus Mengajar:

A. Mengajar

a) Kegiatan 1

1. Jenis Kegiatan : Literasi Pagi

2. Mekanisme :

Literasi pagi dilakukan setiap hari minimal 30 menit sebelum

pelajaran dimulai. Buku yang kami gunakan dalam kegiatan literasi merupakan buku pelajaran, buku khusus belajar calistung (baca, tulis, dan hitung), buku cerita, serta buku bacaan fiksi dan non-fiksi.

Kami menerapkan *reward* pada siswa yang berhasil menjawab kuis dengan benar dan siswa yang memiliki perkembangan baik dalam hal literasi. *Reward* berupa stiker bintang yang dapat mereka kumpulkan dalam Celengan Bintang, siswa pemilik bintang paling banyak akan mendapat hadiah di akhir semester.

Kami memiliki rincian metode literasi yang berbeda setiap harinya. Adapun uraian kegiatan seperti berikut:

- **Kelas 1 dan 2**

- **Senin** : Metode Auditorial dengan cara mendikte bacaan, *storytelling*, dan menyajikan rekaman suara. Siswa dapat menjawab kuis berdasarkan bacaan yang mereka dengar. Kegiatan ini bertujuan melatih ingatan siswa terkait materi yang mereka dengar.
- **Selasa** : Membaca cerita sambung. Siswa secara bergantian membaca cerita yang ada pada buku bacaan. Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan membaca siswa.
- **Rabu** : TTS. Siswa dapat menjawab soal yang ada dalam TTS sederhana. Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan membaca dan menulis serta menambah wawasan siswa.
- **Kamis** : Menjawab Soal. Siswa dapat menjawab soal yang kami berikan baik dari buku pelajaran maupun buku bacaan.

- **Jum'at** : Metode Auditorial dengan cara mendikte bacaan, *storytelling*, dan menyajikan rekaman suara. Siswa dapat menjawab kuis berdasarkan bacaan yang mereka dengar. Kegiatan ini bertujuan melatih ingatan siswa terkait materi yang mereka dengar.
- **Sabtu** : Membaca cerita sambung. Siswa secara bergantian membaca cerita yang ada pada buku bacaan. Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan membaca siswa.
- **Kelas 3-5**
 - **Senin** : Menyimpulkan bacaan. Siswa dapat menyimpulkan bacaan dari bacaan yang disediakan. Kegiatan ini bertujuan melatih ingatan siswa terkait materi yang mereka baca.
 - **Selasa** : Metode Auditorial dengan cara mendikte bacaan, *storytelling*, dan menyajikan rekaman suara. Siswa dapat menjawab kuis berdasarkan bacaan yang mereka dengar. Kegiatan ini bertujuan melatih ingatan siswa terkait materi yang mereka dengar.
 - **Rabu** : Mnejawab Soal. Siswa dapat menjawab soal seputar materi sekolah.
 - **Kamis** : Pembahasan Soal. Kami mengajak siswa membahas soal yang sudah mereka jawab pada hari Rabu. Kegiatan ini bertujuan menambah pengetahuan dan pemahaman siswa seputar materi.
 - **Jum'at** : Literasi Bahasa Inggris. Pada hari ini siswa melaksanakan kegiatan literasi menggunakan bacaan dan video *full* berbahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan menambah wawasan dan kemahiran siswa dalam

berbahasa Inggris.

- **Sabtu** : Menyimpulkan bacaan. Siswa dapat menyimpulkan bacaan dari bacaan yang disediakan. Kegiatan ini bertujuan melatih ingatan siswa terkait materi yang mereka baca.

- **Kelas 6**

Siswa kelas 6 kami ajak mengerjakan latihan soal dan buku Detik-Detik untuk persiapan ujian memasuki bangku Sekolah Menengah Pertama. Latihan soal dilakukan melalui buku tulis dan laptop, dengan harapan siswa dapat terbiasa mengoperasikan laptop.

B. Target dan Sasaran

Target : Membiasakan serta membudayakan cinta belajar dan membaca pada siswa kelas 1-6.

Sasaran : Siswa kelas 1-6.

C. Waktu Pelaksanaan : Maret-Juni 2022.

a) Kegiatan 2

1) **Jenis Kegiatan** : Pembelajaran Numerasi

2) **Mekanisme Kegiatan** :

Penulis memberikan pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada siswa. Kegiatan ini direalisasikan dengan cara membuat alat peraga matematika sesuai dengan materi siswa pada saat program ini berlangsung. Alat peraga kami gunakan saat mengajar dikelas dengan frekuensi 1 kelas 1 kali pertemuan dalam 1 minggu. Alat peraga berjumlah 5 alat dengan rincian:

- **Corong Berhitung**

Alat peraga ini berjumlah 1 buah untuk siswa kelas 1. Alat peraga ini berupa corong yang di *design* sedemikian rupa untuk membantu siswa memahaami konsep berhitung (penjumlahan dan pengurangan).

- **Tutora**

Alat peraga ini berjumlah 1 buah untuk siswa kelas 2. Tutora merupakan singkatan dari Tutup Botol Bergerak, alat peraga ini terbuat dari tutup botol bekas yang di *design* sedemikian rupa dengan tujuan siswa mampu memahami konsep penjumlahan bilangan puluhan hingga ratusan.

- **Bermain Pecahan**

Alat peraga ini berjumlah 1 buah untuk siswa kelas 3. Alat ini terbuat dari gabus atau *styrofoam* yang ditemplei stiker berbagai macam makanan. Gabus atau *styrofoam* dipotong menjadi banyak bagian dan memebentuk pecahan. Bermain Pecahan dibuat agar siswa dengan mudah memahami konsep pecahan.

- **Padi**

Alat peraga ini berjumlah 1 untuk siswa kelas 4 dan 5. Padi merupakan singkatan dari Papan Diagram. Dalam 1 papan terdapat 3 jenis diagram, yakni diagram lingkaran, diagram batang, dan diagram garis. Padi dibuat agar siswa dapat dengan mudah memahami konsep diagram.

- **Jam Sudut**

Alat peraga ini berjumlah 1 untuk siswa kelas 4 dan 5. Sesuai namanya, alat ini agar siswa dapat dengan mudah memahami konsep sudut. Tidak hanya sudut dalam bentuk derajat, namun siswa dapat belajar mengenai sudut yang berhimpit dan

sebagainya.

3) Target dan Sasaran :

- **Target :** Kegiatan ini dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai konsep suatu materi numerasi yang penulis suguhkan dalam bentuk 3D yang menarik dan menyenangkan.
- **Sasaran :** Siswa kelas 1-5.

4) Waktu Pelaksanaan :

- Maret 2022 : Pembuatan alat peraga
- April-Juni 2022 : Pengaplikasian alat peraga dalam pembelajaran numerasi dikelas.

b) Kegiatan 3

1) Jenis Kegiatan : Pelatihan Keterampilan

2) Mekanisme : Pelatihan Keterampilan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mawadahi siswa mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan ini diciptakan karena siswa memiliki keterbatasan ruang dan bimbingan untuk melatih *soft skills* Siswa mendapatkan kelas tambahan selama 1 jam dalam 1 minggu tepatnya setiap Hari Rabu pukul 10.00-11.00 WIB bertempat di area sekolah. Kegiatan yang siswa lakukan seperti membuat origami, membuat poster, membatik, dan transfer ilmu pengetahuan umum serta wawasan kebangsaan.

3) Target dan Sasaran :

- **Target :** Dari kegiatan ini penulis berharap dapat menggali potensi terpendam yang siswa miliki, tidak hanya di bidang akademik namun juga non-akademik.
- **Sasaran :** Siswa kelas 1,2, dan 3.

- **Waktu Pelaksanaan** : Maret-Juni 2022

c) Kegiatan 4

1) **Jenis Kegiatan** : Edukasi Covid-19

2) **Mekanisme Kegiatan** :

- Edukasi covid-19 : Membiasakan siswa taat protokol kesehatan seperti cuci tangan sebelum masuk kelas, wajib menggunakan masker, dan jaga jarak.
- Menampilkan video : Menampilkan video cara mencuci tangan yang benar. Menampilkan video animasi mengenai covid-19.
- Siswa membuat dan menjelaskan poster mengenai covid-19

3) **Target dan Sasaran**

- Target** : Guru, tenaga pendidik, dan siswa kelas 1-6.
- Sasaran** : Membiasakan taat protokol kesehatan di masa pandemi.

4) **Waktu Pelaksanaan** : Selama Bulan Maret 2022

d) Kegiatan 5

1) **Jenis Kegiatan** : Wawasan Kebangsaan

2) **Mekanisme** : Siswa mendapatkan ilmu wawasan kebangsaan melalui soal dan pembahasan dari penulis yang dilakukan melalui serangkaian *games* yang menyenangkan. Siswa mendapat pelatihan upacara rutin selama 2 kali dalam 1 minggu. Latihan upacara dilakukan setiap Hari Ju'at dan Sabtu sepulang sekolah. Siswa diajak melakukan upacara rutin setiap Hari Senin

dan hari besar nasional.

3) Target dan Sasaran :

a. **Target** : Kegiatan ini dapat membantu siswa menambah wawasan serta memahami nilai-nilai kebangsaan yang ada. Memupuk rasa cinta tanah air, toleransi, dan kerjasama pada diri siswa melalui praktek langsung.

b. **Sasaran** : Siswa kelas 1-6

4) Waktu Pelaksanaan : April-Juni 2022

B. Membantu Adaptasi Teknologi

a) Membantu Adaptasi Teknologi bagi Siswa

1) Kegiatan 1

a. **Jenis Kegiatan** : Pelatihan Komputer

b. **Mekanisme** : Siswa mendapat kelas tambahan sepulang sekolah tepatnya setiap Hari Kamis pukul 11.00-12.00 WIB. Kelas tambahan diisi dengan Pelatihan Komputer dengan materi dasar pengenalan komponen laptop beserta fungsinya. Selain itu, siswa mendapat materi Microsoft Word, Kahoot, dan Google Form. Pelatihan menggunakan 4 perangkat laptop milik pribadi tim Kampus Mengajar SDN Tulungrejo 01. Penyampaian materi menggunakan penjelasan langsung, melalui games, latihan soal dan praktek langsung.

c. **Target dan Sasaran** :

- **Target** : Siswa mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Siswa mengerti fungsi laptop

beserta *tools* nya. Siswa mampu megoperasikan laptop dengan baik dan benar.

- **Sasaran : Siswa kelas 4,5, dan 6**

d. Waktu Pelaksanaan : Maret-Juni 2022

2) Kegiatan 2

a. Jenis Kegiatan: AKM Kelas

b. Mekanisme : Penulis menyiapkan aplikasi tes (AKM Guru dan AKM Siswa) serta soal tes resmi dari tim Kampus Mengajar Pusat. Pelaksanaan tes menggunakan perangkat 4 laptop pribadi tim Kampus Mengajar SDN Tulungrejo 01, 3 laptop milik SDN Tulungrejo 01, dan 4 handphone milik pribadi Kampus Mengajar SDN Tulungrejo 01. Tes dilakukan secara bergantian dimulai dari kelas 5, kelas 4, dan kelas 6.

c. Target dan Sasaran :

- **Target :** Siswa dapat beradaptasi mengerjakan ujian menggunakan laptop dan handphone. Siswa dapat mengerti cara mengerjakan ujian menggunakan laptop dan handphone.
- **Sasaran :** Siswa kelas 4,5, dan 6.

d. Waktu Pelaksanaan : April-Mei 2022

b) Membantu Adaptasi Teknologi bagi Guru

a. Jenis Kegiatan : Workshop IT

b. Mekanisme : Memberikan pelatihan kepada guru berupa materi pengenalan mengenai media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran yang dimaksud seperti Power Point interaktif, Kahoot, Google Form, Zoom

Meeting serta video animasi. Guru diajarkan cara mendaftar serta menggunakan aplikasi Instagram sebagai platform memperkenalkan SDN Tulungrejo 01 pada khalayak luas. Pelatihan dilakukan menggunakan *handphone*, perangkat laptop milik laptop sekolah serta milik pribadi tim Kampus Mengajar SDN Tulungrejo 01.

c. Target dan Sasaran : Guru dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada khususnya dalam pembelajaran tatap muka. Guru dapat menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran di kelas sehingga pembelajara dikelas tidak membosankan. Guru dapat memperkenalkan SDN Tulungrejo 01 pada khalayak luas menggunakan Instagram.

d. Waktu Pelaksanaan : Mei 2022

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

a) Kegiatan 1

1) Jenis Kegiatan : Donasi Buku

2) Mekanisme : Penulis membuat pamflet donasi buku bekas dan baru untuk perpustakaan SDN Tulungrejo 01. Pamflet disebar melalui akun media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan dari mulut ke mulut. Buku yang terkumpul akan didonasikan kepada SDN Tulungrejo 01 sebagai buku bacaan perpustakaan.

3) Target dan Sasaran :

a. Target : Buku donasi yang terkumpul dapat memberikan tambahan bacaan dan sebagai media pembelajaran siswa SDN Tulungrejo 01.

b. Sasaran : Sekolah

4) Waktu Pelaksanaan : Maret-Mei 2022

b) Kegiatan 2

1) Jenis Kegiatan : Labelling Buku Perpustakaan

2) Mekanisme : Penulis melakukan klasifikasi buku-buku yang ada dalam perpustakaan SDN Tulungrejo 01 berdasarkan bidang. Penulis membuat label pada setiap buku guna mempermudah pendataan buku perpustakaan. Penulis membuat *soft file* data buku perpustakaan yang kemudian diberikan kepada pihak sekolah sebagai bagian dari arsip.

3) Target dan Sasaran :

a. Target : Sekolah dapat memiliki arsip yang jelas mengenai buku perpustakaan. Kegiatan ini mempermudah pendataan buku dan pengelompokan buku perpustakaan.

b. Sasaran : Sekolah

4) Waktu Pelaksanaan : April-Juni 2022

c) Kegiatan 3

1) Jenis Kegiatan : Perbaikan Perpustakaan

2) Mekanisme : Penulis memperbaiki kondisi perpustakaan yang sudah lama tidak digunakan agar lebih menarik dan nyaman untuk belajar. Penulis melukis pada dinding perpustakaan serta menambahkan beberapa hiasan seperti bendera negara, poster, dan rak sepatu.

3) Target dan Sasaran :

a. Target : Perpustakaan yang sudah lama tidak digunakan

menjadi tempat yang nyaman untuk belajar bagi siswa. Tempat yang menarik dapat membuat siswa gemar berinteraksi dengan buku perpustakaan.

b. Sasaran : Sekolah

4) Waktu Pelaksanaan : April-Juni 2022

d) Kegiatan 4

1) Jenis Kegiatan : Penulisan Data Siswa dan Guru serta Kalender Akademik

2) Mekanisme : Penulis membantu sekolah melakukan pendataan siswa dalam bentuk Microsoft Excel dan menuliskan dalam papan data. Penulis membantu sekolah menulis data guru masuk dan pensiun. Penulis membantu menuliskan kalender akademik dalam papan.

3) Target dan Sasaran :

a. Target : Kegiatan ini dapat membantu guru dan sekolah dalam pendataan siswa, guru, serta penulisan kalender akademik.

b. Sasaran : Guru dan Sekolah.

4) Waktu Pelaksanaan : Mei 2022

4. Program Kerja Kreatif

1) Jenis Kegiatan : Class Meeting

2) Mekanisme : Siswa diajak untuk melakukan kegiatan Class Meeting pada minggu terakhir masuk sekolah. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 hari, hari pertama bertempat di lapangan

Desa Tulungrejo dan hari kedua bertempat di lapangan SDN Tulungrejo 01. Ada 8 lomba pada kegiatan kali ini, diantaranya test tulis dengan soal berjumlah 20 meliputi soal literasi, numerasi, umum, komputer dan Bahasa Inggris, test dikerjakan dalam bentuk google form, sehingga para siswa dapat mengetahui cara pemakaian Google Form; lomba merayap; lomba kolam terbang; find your coins; dorr; lomba makan krupuk; balap kelereng; dan bola melayang. Selain berbagai lomba, penulis mengajak para siswa untuk senam pagi, membuat video dokumentasi yang diisi dengan kegiatan bernyanyi bersama, dan menerbangkan pesawat kertas yang berisi harapan.

3) Target dan Sasaran :

- a. **Target :** Kegiatan ini dapat melatih jiwa kepemimpinan, melatih kerjasama, membangun kedekatan, serta mengeksplor minat dan bakat siswa melalui berbagai macam lomba.
- b. **Sasaran :** Siswa SDN Tulungrejo 01

4) Waktu Pelaksanaan : Juni 2022

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

2. Mengajar

Sebelum melaksanakan program, kelompok mahasiswa Kampus Mengajar melakukan identifikasi materi ajar sesuai kebutuhan kelas, merancang perencanaan pembelajaran, serta mendiskusikan perencanaan pembelajaran yang telah disusun bersama rekan sejawat dan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru). Program kerja yang telah dirancang berjalan dengan baik, namun belum mencapai target yang maksimal. Keberhasilan dan kegagalan program kerja dapat dijabarkan seperti berikut .

- **Keberhasilan**
 - Siswa terbiasa berinteraksi dengan buku dan bacaan.

- Siswa mampu berpikir kritis.
- Siswa mudah memahami materi.
- Siswa mengasah bakat dan minat mereka.
- Siswa yang belum bisa membaca dan menulis menjadi bisa membaca dan menulis.
- Siswa berlatih *public speaking* yang baik.
- Siswa terbiasa menjelaskan suatu hal dengan logis.
- Siswa memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi.
- Siswa membiasakan hidup bersih di lingkungan sekolah.
- **Kegagalan**
 - Terdapat 2 siswa belum bisa membaca hingga akhir penugasan penulis dilapangan.
 - Pemaparan materi numerasi menggunakan alat peraga belum berjalan maksimal karena penulis harus terus menyesuaikan jadwal dengan guru.

3. Membantu Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi bagi siswa meliputi pendampingan dalam mengoperasikan komputer, pelatihan pengoperasian Microsoft Word, pelatihan menggunakan Google Form dan Kahoot, serta penggunaan aplikasi AKM untuk mengerjakan ujian kepada siswa kelas tinggi. Secara keseluruhan, siswa mampu mengoperasikan menerima materi dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada setiap pertemuan

peserta didik diminta untuk praktek secara langsung. Hasil menunjukkan bahwa siswa sudah cukup cakap dalam pengoperasiannya.

Kegiatan adaptasi teknologi bagi guru diantaranya memberikan pelatihan dalam membuat media pembelajaran interaktif berbasis video, Power Point, Google Form, dan Zoom Meeting. Selain itu, guru diberi pelatihan cara menggunakan Instagram sebagai platform promosi SDN Tulungrejo 01. Kegiatan ini berjalan kurang maksimal, dikarenakan frekuensi guru yang berusia tua lebih banyak dibanding guru berusia muda. Sehingga guru berusia tua memiliki kendala dalam mempraktekkan materi karena belum terbiasa menggunakan berbagai teknologi dan aplikasi.

4. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Sebagaimana yang telah tertera pada rencana program kerja, yaitu membantu sekolah dalam pendataan siswa, guru, dan penulisan kalender akademik, serta labelling buku dan perbaikan perpustakaan, penulis sukses melaksanakan program tersebut.

5. Program Kerja Kreatif

Program kerja kreatif merupakan program kerja tambahan dari tim Kampus Mengajar SDN tulungrejo 01. Kegiatan berupa Class Meeting yang diisi dengan berbagai lomba. Kegiatan ini berhasil dijalankan dengan baik terlihat dari antusias para siswa dan guru. Kegiatan ini melatih jiwa kepemimpinan, melatih kerjasama, membangun kedekatan, serta mengeksplor minat dan bakat siswa melalui berbagai macam lomba.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Adapun rekomendasi dan usulan terkait keberlangsungan program Kampus Mengajar di masa mendatang, khususnya untuk Kampus Mengajar Angkatan 4 yaitu:

- a. Program Kamus Mengajar merupakan terobosan yang luar biasa di manabukan saja mampu mencetak para calon guru yang berkompeten tetapi juga memberikan dampak berupa semangat yang besar bagi para pelajar, khususnya di jenjang SD dan SMP. Menurut penulis, dalam program ini tidak ada kekurangan yang serius untuk diperbaiki. Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang ingin penulis sampaikan. Bagi pihak Kampus mengajar perlu membenahi sejumlah hal yaitu: (1) Terkait pencairan dana bantuan, untuk kedepannya penulis berharap tidak ada lagi keterlambatan. (2) Mengajak Dinas Pendidikan setempat agar lebih aktif dan responsif terhadap program KampusMengajar; (3) Melibatkan lebih banyak lagi mahasiswa dansekolah sasaran tertuju. Demikian ini merupakan saran membangun daripenulis. Penulis berharap hal ini dapat dipahami dan ditindaklanjuti.
- b. Kepada pihak SDN Tulungrejo 01, penulis berharap guru pengajar dapat melanjutkan apa yang sudah mahasiswa Kampus Mengajar SDN Tulungrejo 01 terapkan dan juga ajarkan. Sehingga, kerjasama dan kolaborasi mahasiswa selama masa penerjunan, kurang lebih 4 bulan ini dapat berdampak secara nyata dan berkelanjutan.
- c. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), penulis berharap DPL diberikan bimbingan yang rutin dan terstruktur kepada mahasiswa, sehingga jika mahasiswa memiliki kendala langsung mendapatkan umpan balik dari DPL. Jika hal tersebut terealisasikan, maka program akan berjalan sesuai dengan tujuan

yang akan dicapai.

- d. Pihak panitia pelaksana sebaiknya lebih tanggap dalam memberikan respons terhadap kendala yang dialami oleh mahasiswa dan memberikan informasi lebih terstruktur.
- e. Jika sasaran sekolah lebih ke wilayah 3T, maka sebaiknya lebih banyak mahasiswa yang diterjunkan ke sekolah dengan wilayah tersebut agar dapat membantu guru dan siswa yang benar-benar membutuhkan.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari sekian banyak program Kampus Merdeka yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai sarana bagi seluruh mahasiswa baik pendidikan maupun non-pendidikan untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan sekolah pada jenjang SD dan SMP dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkhusus pada sekolah didaerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal). Melalui program Kampus Mengajar mahasiswa diharapkan mampu membantu guru dalam memecahkan masalah pendidikan terkhusus dalam bidang literasi, numerasi dan memunculkan inovasi pada penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran maupun administrasi sekolah.

2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang dimulai pada bulan Februari hingga Juni, saran yang diberikan kepada rekan-rekan mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 3 yaitu: (1) mahasiswa program Kampus Mengajar perlu mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan pengetahuan yang dimiliki agar program dapat berjalan dengan lancar; (2) mahasiswa harus selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah, baik kepala sekolah, guru, maupun staff; (3) mahasiswa harus selalu berkoordinasi dan melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan; dan (4) mahasiswa harus selalu menjaga komunikasi dan kekompakan antara satu sama lain agar tidak terjadi kesalahpahaman. Selain itu, dibutuhkan kerja sama yang baik antara mahasiswa, guru, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) agar

program Kampus Mengajar Angkatan 3 dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan tujuan yang akan dicapai.

Adapun saran bagi program Kampus Mengajar angkatan berikutnya, diharapkan pihak kementerian dapat melakukan peninjauan ulang terhadap kesiapan program, mulai dari persiapan, pembekalan, pelaksanaan, hingga akhir program. Kemendikbudristek harus melakukan sosialisasi program ini kepada Perguruan Tinggi, dosen, mahasiswa, hingga sekolah sasaran agar tidak terjadi kesalahpahaman atau miskonsepsi mengenai program Kampus Mengajar. Selain itu, diharapkan pihak kementerian atau panitia lebih tanggap lagi dalam merespons dan mengatasi kendala yang dialami mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan program Kampus Mengajar angkatan selanjutnya dapat terlaksana dengan baik serta hambatan dan kendala dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47.
- Nurhasanah, A. D. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.

LAMPIRAN

A. Rencana Program dan Kegiatan

Setelah melakukan observasi dan analisis terhadap kondisi sekolah, mahasiswa KM3 UPT SDN Tulngrejo 01 menyusun rencana program dengan menyesuaikan kebutuhan sekolah sebagai berikut:

1. Mengajar

a. Edukasi Covid

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang covid dengan media PowerPoint serta Membiasakan siswa untuk mematuhi protokol Kesehatan (cuci tangan, pakai masker, jaga jarak).

b. Membentuk semangat literasi

Dalam program ini kami melakukan pembiasaan membaca dan memahami isi buku 15 menit sebelum kelas dimulai serta melakukan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

c. Melakukan kegiatan numerasi yang menyenangkan

Pembelajaran numerasi dengan menggunakan alat peraga yang menarik perhatian siswa.

d. Wawasan Kebangsaan

Wawasan kebangsaan kami terapkan melalui latihan upacara dan pemberian kuis disetiap ada kesempatan seperti ketika class meeting.

2. Bantuan Adaptasi Teknologi

a. Bagi Siswa

- Pelatihan TIK

Mengadakan pengenalan komputer diluar jam sekolah dengan memanfaatkan laptop milik mahasiswa

- Asesmen Kompetensi Minimum Kelas

Kami melakukan penilaian kompetensi mendasar kepada siswa melalui aplikasi dan menggunakan mekanisme telah yang disediakan oleh Kemendikbud.

- b. Bagi Guru
 - Kami memberikan pelatihan sederhana terkait pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi
 - Kami membantu dalam pembuatan dan pengelolaan akun media sosial yang nantinya dapat digunakan untuk berbagai kepentingan sekolah
- 3. Bantuan Administrasi
 - a. Bagi Siswa

Kami membantu siswa dengan cara menyediakan daftar presensi, pengelolaan surat menyurat, dan pembentukan perangkat kelas
 - b. Bagi Guru

Kami membantu guru untuk melengkapi administrasi sekolah dengan cara pembaharuan dan penulisan kalender akademik serta data siswa
 - c. Bagi Sekolah

Kami menggalang donasi buku, melakukan klasifikasi dan labelling buku, serta perbaikan ruang perpustakaan
- 4. Program Kerja Tambahan

Kami menyusun program kerja kreatif berupa class meeting

B. Kegiatan Mingguan

1. Kegiatan Minggu 1

- a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu pertama ini rencana kegiatan kami adalah koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar dan pihak SDN Tulungrejo 01 termasuk observasi di sekolah.
- b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan koordinasi dengan Dinas Pendidikan meliputi kegiatan diskusi terkait program kampus mengajar dan gambaran kegiatan yang akan mahasiswa lakukan kedepannya. Kegiatan koordinasi dengan pihak SDN Tulungrejo 01 meliputi kegiatan perkenalan serta diskusi terkait program kampus mengajar dan tugas-tugas apa yang harus mahasiswa lakukan

selama masa penugasan. Untuk observasi kami lakukan dengan cara mewawancarai kepala sekolah dan seluruh guru serta melakukan pengamatan terhadap keadaan di sekolah. Setelah melakukan observasi, kami Menyusun rancangan proker untuk kemudian didiskusikan bersama dengan pihak sekolah.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Kegiatan dapat berjalan dengan lancar, kami disambut dengan baik oleh pihak Dinas Pendidikan dan SDN Tulungrejo 01. Selain itu, kami mendapatkan data yang cukup lengkap dari kegiatan observasi yang kami lakukan. Kami dapat mengetahui aspek apa saja yang masih kurang atau belum layak dari sekolah tersebut. Kepala sekolah dan guru di SDN Tulungrejo 01 menerima dan dapat bekerjasama dengan baik terkait rancangan proker yang kami susun.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan yang kami dapatkan adalah respon guru yang cenderung apatis. Ketika kami membahas tentang rancangan proker, guru tidak memberikan kritik, saran, ataupun tambahan. Guru hanya menerima saja dan tidak ada masukan yang dapat membantu atau mengembangkan proker kami. Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah kami memperdalam hasil observasi serta mencari referensi sebanyak mungkin agar bisa menyempurnakan proker yang telah kami susun.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Rencana perbaikan dan tindak lanjut yang akan kami lakukan adalah melaksanakan proker yang kami susun sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak ada proker yang tidak maksimal atau terlambat dalam pelaksanaannya.

2. Kegiatan Minggu 2

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu kedua ini rencana kegiatan kami adalah melaksanakan kegiatan literasi sebelum jam pembelajaran. Kami juga mengagendakan kegiatan edukasi Covid-19 pada Hari Rabu dan Kamis setelah pulang sekolah. Selain itu, kami berencana untuk membantu guru dalam mendampingi siswa yang gurunya berhalangan hadir.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan literasi kami lakukan dengan meminta siswa untuk membaca buku pelajaran dan memahami materi pada buku tersebut dengan baik. Buku yang dibaca adalah buku pelajaran karena sudah mendekati UTS. Kemudian kami memberikan pertanyaan atau meminta siswa untuk maju kedepan dan membacakan ulang. Siswa yang berani dan melakukannya dengan baik kan mendapatkan skor berupa bintang. Kegiatan edukasi Covid-19 kami lakukan dengan membagi menjadi dua waktu yaitu Hari Rabu untuk kelas 4 s/d 6 dan Hari Kamis untuk kelas 1 s/d 3. Selain itu, kami juga memasuki kelas yang gurunya berhalangan hadir. Kami mendampingi dan membantu siswa dalam mengerjakan berbagai tugas terkait tematik dan berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, matematika, dsb. Setelah selesai mengerjakan tugas, sesekali kami mengajak siswa untuk bermain game seperti bom angka untuk melatih kemampuan literasi, tebak hewan menggunakan Bahasa Inggris, tebak kata, dsb.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Kegiatan literasi dapat berjalan dengan baik untuk kelas 1 s/d 5, para siswa semangat dalam membaca dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa. Sedangkan kelas 6 kurang antusias dan tidak semangat dalam mengikuti kegiatan literasi. Untuk kegiatan edukasi Covid-19 dapat berjalan dengan cukup baik. Tetapi terdapat beberapa siswa yang cepat bosan dalam memperhatikan materi yang diberikan, sehingga kami harus

melakukan game atau ice breaking untuk membangkitkan semangat siswa. Ketika kami memasuki kelas yang gurunya berhalangan hadir, siswa merespon dengan baik. Mereka menanyakan berbagai hal terkait materi yang dipelajari dan mau memperhatikan ketika kami menjelaskan. Selain itu, siswa juga antusias mengikuti berbagai game yang kami berikan.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan yang kami alami pada minggu ini adalah adanya beberapa siswa di dalam kelas yang tidak antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Terutama pada kelas 6, hampir semua siswa pada kelas tersebut tidak semangat dan susah untuk diajak melakukan berbagai kegiatan. Untuk mengatasi hal tersebut kami selalu berusaha untuk membangkitkan antusias siswa dengan cara mengajak ngobrol siswa sebagai “pemanasan” sebelum memulai kegiatan, serta memberikan beberapa game yang dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, terbatasnya fasilitas sekolah seperti LCD yang hanya ada di kelas 5 membuat kegiatan edukasi Covid-19 untuk kelas 1 s/d 3 sedikit terhambat. Sehingga kami memutuskan untuk tidak menggunakan LCD, melainkan memanfaatkan papan tulis yang berada di kelas.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Kedepannya kami akan memperbanyak buku bacaan yang kami kumpulkan dari kegiatan donasi buku, sehingga pada kegiatan literasi, siswa akan membaca buku selain buku pelajaran. Selain itu, kami akan berusaha menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang lebih menyenangkan. Contohnya pada pelajaran matematika atau numerasi, kami akan membuat alat peraga untuk menciptakan pengalaman baru serta membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Kami juga akan mengeksplorasi lebih banyak lagi game mengasikkan yang berhubungan dengan literasi dan numerasi, sehingga kami dapat mengisi kelas kosong dengan melakukan game-game yang bermanfaat.

3. Kegiatan Minggu 3

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu ketiga ini rencana kegiatan kami adalah membuat media pembelajaran numerisasi berupa alat peaga untuk kelas 1, 3, dan 4. Selain itu, kami akan mengajak beberapa guru terutama guru pamong dan operator sekolah untuk mengikuti pembekalan dengan topik bahasan Asesmen Kompetensi Minimum kelas. Untuk sementara kegiatan literasi dan pelatihan TIK ditiadakan karena sedang pekan UTS.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan literasi kami lakukan dengan meminta siswa untuk membaca buku pelajaran dan memahami materi pada buku tersebut dengan baik. Buku yang dibaca adalah buku pelajaran karena sudah mendekati UTS. Kemudian kami memberikan pertanyaan atau meminta siswa untuk maju kedepan dan membacakan ulang. Siswa yang berani dan melakukannya dengan baik kan mendapatkan skor berupa bintang. Kegiatan edukasi Covid-19 kami lakukan dengan membagi menjadi dua waktu yaitu Hari Rabu untuk kelas 4 s/d 6 dan Hari Kamis untuk kelas 1 s/d 3. Selain itu, kami juga memasuki kelas yang gurunya berhalangan hadir. Kami mendampingi dan membantu siswa dalam mengerjakan berbagai tugas terkait tematik dan berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, matematika, dsb. Setelah selesai mengerjakan tugas, sesekali kami mengajak siswa untuk bermain game seperti bom angka untuk melatih kemampuan literasi, tebak hewan menggunakan Bahasa Inggris, tebak kata, dsb.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Kegiatan literasi dapat berjalan dengan baik untuk kelas 1 s/d 5, para siswa semangat dalam membaca dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa. Sedangkan kelas 6 kurang antusias dan tidak semangat dalam mengikuti kegiatan literasi. Untuk kegiatan edukasi Covid-19 dapat berjalan dengan cukup baik. Tetapi terdapat beberapa siswa yang cepat

bosan dalam memperhatikan materi yang diberikan, sehingga kami harus melakukan game atau ice breaking untuk membangkitkan semangat siswa. Ketika kami memasuki kelas yang gurunya berhalangan hadir, siswa merespon dengan baik. Mereka menanyakan berbagai hal terkait materi yang dipelajari dan mau memperhatikan ketika kami menjelaskan. Selain itu, siswa juga antusias mengikuti berbagai game yang kami berikan.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan yang kami alami pada minggu ini adalah adanya beberapa siswa di dalam kelas yang tidak antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Terutama pada kelas 6, hampir semua siswa pada kelas tersebut tidak semangat dan susah untuk diajak melakukan berbagai kegiatan. Untuk mengatasi hal tersebut kami selalu berusaha untuk membangkitkan antusias siswa dengan cara mengajak ngobrol siswa sebagai “pemanasan” sebelum memulai kegiatan, serta memberikan beberapa game yang dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, terbatasnya fasilitas sekolah seperti LCD yang hanya ada di kelas 5 membuat kegiatan edukasi Covid-19 untuk kelas 1 s/d 3 sedikit terhambat. Sehingga kami memutuskan untuk tidak menggunakan LCD, melainkan memanfaatkan papan tulis yang berada di kelas.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Kedepannya kami akan memperbanyak buku bacaan yang kami kumpulkan dari kegiatan donasi buku, sehingga pada kegiatan literasi, siswa akan membaca buku selain buku pelajaran. Selain itu, kami akan berusaha menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang lebih menyenangkan. Contohnya pada pelajaran matematika atau numerasi, kami akan membuat alat peraga untuk menciptakan pengalaman baru serta membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Kami juga akan mengeksplor lebih banyak lagi game mengasikkan yang berhubungan dengan literasi dan numerasi, sehingga kami dapat mengisi kelas kosong dengan melakukan game-game yang bermanfaat.

4. Kegiatan Mingguan 4

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu keempat ini rencana kegiatan kami adalah melaksanakan kegiatan AKM kelas untuk kelas 5. Selain itu, kami akan melakukan kegiatan rutin yaitu memberikan tambahan jam untuk para siswa. Untuk kelas 1, 2, dan 3 kami akan mengajak mereka untuk mewarnai dengan media pasir berwarna. Untuk kelas 4, 5, dan 6 kami akan memberikan pelatihan TIK. Kami juga berencana untuk menata ulang serta mendata jenis buku yang ada di perpustakaan. Untuk kegiatan literasi akan kami lakukan secara rutin untuk setiap harinya.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan AKM kelas kami lakukan selama dua hari yaitu hari Selasa dan Rabu. Untuk Hari Selasa adalah AKM kelas untuk numerasi dan Hari Rabu adalah AKM kelas untuk literasi. Mekanisme pelaksanaan AKM kelas adalah siswa secara bergantian (7 orang) memasuki kelas dan mengerjakan pretest. Kami akan mendampingi dan membantu siswa apabila ada kendala selama pengerjaan test. Kegiatan rutin berupa tambahan jam untuk kelas 1, 2, dan 3 kami lakukan dengan membagikan gambar beserta pasir berwarna, kemudian kami meminta siswa untuk mewarnai gambar tersebut. Siswa bebas berkreasi untuk mewarnai gambar tersebut. Kemudian tambahan jam untuk kelas 4, 5, dan 6 berupa pelatihan TIK, kami membagikan pengetahuan dasar terkait perangkat penting yang terdapat pada komputer yaitu hardware, software, dan brainware. Selain itu, kami memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktik mengetik melalui aplikasi Ms. Word.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Pelaksanaan kegiatan AKM kelas dapat berjalan dengan baik, meskipun diawal terdapat beberapa kendala. Kegiatan tambahan untuk kelas 1, 2, dan 3 berupa mewarnai dengan media pasir berwarna juga dapat berjalan dengan baik, siswa antusias dan tertarik untuk mewarnai dengan media

pasir berwarna. Sedangkan untuk kegiatan tambahan kelas 4, 5, dan 6 dapat berjalan dengan cukup lancar tetapi kurang maksimal.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Ketika mempersiapkan kegiatan AKM kelas, hambatan yang kami alami adalah kami susah untuk menginstal aplikasi motivasi karena terkendala oleh jaringan dan kemampuan dari masing-masing device. Ketika memasukkan data siswa, hambatan yang kami alami adalah kami kesulitan untuk menemukan file kartu peserta. Ketika melaksanakan kegiatan AKM kelas, hambatan yang kami alami adalah aplikasi motivasi (yang digunakan sebagai proktor) tidak mau berjalan, sehingga kami harus mengekstrak kembali. Akibatnya adalah data siswa yang sudah diinput serta jawaban siswa yang sudah masuk menjadi hilang. Ketika melakukan kegiatan tambahan untuk kelas 4, 5, dan 6, hambatan yang kami alami adalah kurangnya semangat dan antusias dari siswa. Bahkan terdapat beberapa siswa yang merasa takut untuk menyentuh dan menggunakan laptop. Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan terkait AKM adalah dengan cara menggunakan jaringan yang mendukung seperti memanfaatkan hotspot dari salah satu tim yang menggunakan provider yang jaringannya stabil dan kuat. Kemudian untuk data serta jawaban siswa yang hilang, hingga saat ini kami masih mencoba untuk memulihkannya. Tetapi jika cara tersebut tidak berhasil, maka kami akan melakukan tes ulang dan memastikan bahwa aplikasi tidak akan bermasalah saat digunakan. Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan terkait kegiatan tambahan kelas 4, 5, dan 6 adalah kami memberikan penjelasan kepada siswa bahwa mereka tidak perlu takut untuk mencoba praktik menggunakan laptop. Kemudian kami mencontohkan bagaimana cara mengetik serta mendorong siswa untuk berani mencoba.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut Kedepannya apabila ada kegiatan penting seperti AKM kelas, kami akan melakukan persiapan dengan matang, sehingga permasalahan seperti yang telah disebutkan sebelumnya

tidak akan terulang lagi. Selain itu, apabila memungkinkan kami akan melakukan back up data, sehingga kami akan memiliki cadangan data apabila terdapat data yang hilang. Untuk pelaksanaan kegiatan tambahan, kami akan mengemas dengan lebih menarik, contohnya dengan media yang lebih bervariasi untuk menyampaikan materi terkait TIK.

5. Kegiatan Minggu 5

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu kelima ini, rencana kegiatan kami adalah melaksanakan Kembali kegiatan AKM kelas karena terdapat beberapa data yang tidak ditemukan. Selain itu, kami akan melakukan kegiatan rutin yaitu memberikan tambahan jam untuk para siswa. Untuk kelas 1, 2, dan 3 kami akan memberikan kegiatan keterampilan. Untuk kelas 4, 5, dan 6 kami akan memberikan pelatihan TIK. Kami juga berencana untuk melakukan pembaharuan data sekolah terkait struktur organisasi sekolah, data siswa, data guru, dsb. Untuk kegiatan literasi akan kami lakukan secara rutin untuk setiap harinya.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan AKM kelas kami lakukan selama dua hari yaitu hari Selasa dan Rabu. Untuk Hari Selasa adalah AKM kelas untuk numerasi dan Hari Rabu adalah AKM kelas untuk literasi. Mekanisme pelaksanaan AKM kelas adalah siswa secara bergantian (7 orang) memasuki kelas dan mengerjakan pretest. Kami akan mendampingi dan membantu siswa apabila ada kendala selama pengerjaan test. Kegiatan keterampilan untuk kelas 1 dan 2 kami isi dengan mewarnai menggunakan media pasir berwarna. Kami membagikan gambar beserta pasir berwarna, kemudian kami meminta siswa untuk mewarnai gambar tersebut. Siswa bebas berkreasi untuk mewarnai gambar tersebut. Sedangkan untuk kegiatan keterampilan kelas 3, kami isi dengan membuat origami. Kemudian untuk pelatihan TIK bagi kelas 4, 5, dan 6, kami mengajak siswa untuk praktik menyalakan dan mematikan komputer

atau laptop. Kami juga mengajarkan kepada siswa bagaimana mengoperasikan aplikasi Ms. Word, mulai dari membuat dokumen baru, mengetik, hingga menyimpan dokumen. Kegiatan kami yang lainnya adalah membantu guru untuk melakukan pembaharuan data sekolah dengan cara menulis atau mengisi Kembali papan-papan yang berisi tentang data sekolah seperti struktur organisasi sekolah, data siswa, data guru, kalender pendidikan, dsb.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Pelaksanaan kegaitan AKM kelas dapat berjalan dengan baik, mulai dari proses input data, pengerjaan pretest, hingga penskoran. Kegiatan tambahan untuk kelas 1, 2, dan 3 berupa mewarnai dengan media pasir berwarna dan membuat origami juga dapat berjalan dengan baik, siswa antusias dan tertarik untuk mewarnai dengan media pasir berwarna. Sedangkan untuk kegiatan tambahan kelas 4, 5, dan 6 dapat berjalan dengan cukup lancar tetapi kurang maksimal.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Ketika akan melakukan penskoran AKM kami kesulitan dalam menemukan file jawaban siswa. Ketika melakukan kegiatan tambahan untuk kelas 4, 5, dan 6, hambatan yang kami alami adalah kurangnya semangat dan antusias dari siswa. Bahkan terdapat beberapa siswa yang merasa takut untuk menyentuh dan menggunakan laptop. Selain itu, banyak siswa yang tidak memperhatikan saat kami menjelaskan materi. Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan terkait AKM adalah dengan cara membagikan jawaban siswa melalui WhatsApp Group tim kami, sehingga kami tidak kesulitan lagi dalam mencari file jawaban siswa. Selain itu, kami juga meminta siswa menuliskan jawaban pada selembar kertas, sehingga kami memiliki cadangan jawaban siswa. Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan terkait kegiatan tambahan kelas 4, 5, dan 6 adalah kami memberikan penjelasan kepada siswa bahwa mereka tidak perlu takut untuk

mencoba praktik menggunakan laptop. Kemudian kami mencontohkan bagaimana cara mengetik serta mendorong siswa untuk berani mencoba.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Kedepannya untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan TIK, kami akan mengemas dengan lebih menarik, contohnya dengan media yang lebih bervariasi untuk menyampaikan materi terkait TIK. Selain itu, kami akan memastikan bahwa setiap siswa mendapat giliran untuk praktik menggunakan laptop, sehingga tidak ada lagi siswa yang takut dalam menyentuh dan menggunakan komputer atau laptop. Selain itu, kami akan merancang program serta kegiatan yang akan dilakukan selama Bulan Ramadhan.

6. Kegiatan Minggu 6

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu keenam ini, rencana kegiatan kami adalah melaksanakan Pondok Ramadhan dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan. Pada minggu ini kami akan fokus pada kegiatan tersebut, dan meniadakan (sementara) kegiatan rutin seperti kegiatan literasi, pelatihan TIK, dan keterampilan. Hal tersebut dikarenakan para siswa sedang berpuasa, sehingga ada beberapa kegiatan yang harus dikurangi untuk meringankan siswa. Dalam Pondok Ramadhan ini, akan ada berbagai kegiatan seperti Sholat Dhuha, one day one juz, pemberian materi, serta Shalat Dhuhur.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pondok Ramadhan akan dilaksanakan selama 6 hari, mulai Hari Rabu, 6 April hingga Hari Selasa, 12 April 2022. Pembagiannya adalah sebagai berikut.

Rabu, 6 April & Kamis, 7 April 2022 : Kelas 5 dan 6

Jumat, 8 April & Sabtu, 9 April 2022 : Kelas 3 dan 4

Senin, 11 April & Selasa, 12 April 2022 : Kelas 1 dan 2

Setiap kelas akan melaksanakan Pondok Ramadhan selama dua hari. Hari pertama akan diisi dengan kegiatan Sholat Dhuha, one day one Juz, materi wawasan kebangsaan, materi bullying, dan shalat dhuhur. Sedangkan hari kedua akan diisi dengan kegiatan sholat dhuha, tahfiz, materi dirasah Islamiyah, materi wawasan lingkungan hidup, materi penyalahgunaan narkoba, dan shalat dhuhur. Untuk materi wawasan kebangsaan, bullying, wawasan lingkungan hidup, dan penyalahgunaan narkoba, akan disampaikan secara bergantian oleh tim Kampus Mengajar. Sedangkan materi Dirasah Islamiyah akan disampaikan oleh guru agama.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadhan dapat berjalan dengan baik. Seluruh siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias, meskipun terkadang siswa merasa bosan dan tidak tertarik terhadap kegiatan tersebut. Siswa menyimak setiap materi yang diberikan dan mencatat poin-poin pentingnya.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Pada hari pertama kegiatan Pondok Ramadhan, listrik di sekolah mati karena mengalami gangguan. Akibatnya kami kesulitan untuk menyampaikan materi. Hal tersebut dikarenakan media yang kami gunakan adalah PowerPoint yang akan ditampilkan melalui LCD proyektor. Selain itu, jika sudah menjelang jam pulang sekolah, siswa sudah merasa bosan dan Lelah. Sehingga antusias serta konsentrasi siswa menurun dan siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh tim Kampus Mengajar. Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi listrik mati adalah kami mengajak siswa kelas 5 dan 6 ke Musholah terdekat, sehingga kami bisa mendapatkan sumber listrik dan melaksanakan kegiatan Pondok Ramadhan (pemberian materi) dengan semestinya. Sedangkan untuk mengatasi siswa yang sudah bosan, lelah, dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan adalah kami mencoba untuk menarik perhatian siswa

dengan menampilkan video animasi. Video tersebut tentunya berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Kedepannya untuk pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadhan kami akan mengemas dengan lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan lelah.

7. Kegiatan Minggu 7

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu ketujuh ini, rencana kegiatan kami adalah memberikan materi pada kegiatan Pondok Ramadhan untuk kelas 1 dan 2. Kami juga akan melaksanakan kegiatan simulasi ujian berbasis komputer untuk kelas 6. Selain itu, kami akan melaksanakan kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru SDN Tulungrejo 01 Blitar. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas prokerproker yang kami susun, baik yang sudah berjalan maupun yang akan berjalan kedepannya. Kemudian kami akan melaksanakan kegiatan Penutupan Pondok Ramadhan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pemberian materi untuk kelas 1 dan 2 dilaksanakan di perpustakaan, materi yang disampaikan adalah “Bullying” dan “Wawasan Lingkungan Hidup”. Kegiatan yang berikutnya adalah simulasi ujian berbasis komputer untuk kelas 6. Untuk melaksanakan kegiatan ini, kami memanfaatkan aplikasi AKM kelas. Untuk kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi, kami laksanakan di ruang guru. Kepala sekolah dan guru-guru berkumpul di ruang guru, kemudian kami mempresentasikan rincian kegiatan yang telah kami lakukan selama 1 bulan (Bulan Meret). Selain itu, kami juga memaparkan rencana kegiatan yang nantinya akan kami laksanakan. Pelaksanaan kegiatan forum ini didampingi oleh DPL kami yaitu miss Citra, yang hadir melalui Zoom. Penutupan Pondok Ramadhan dilaksanakan

dengan memberikan kuis bagi siswa kelas 3, 4, 5, dan 6. Agar suasana lebih menyenangkan, kuis dilakukan dengan menggunakan media Kahoot.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadhan hingga saat penutupannya dapat berjalan dengan baik. Seluruh siswa mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias, meskipun terkadang siswa merasa bosan dan tidak tertarik terhadap kegiatan tersebut. Untuk kegiatan simulasi ujian kelas 6 juga dapat berjalan dengan baik, aplikasi AKM tidak mengalami kendala dan seluruh siswa dapat mengerjakan dengan tenang tanpa ada gangguan apapun. Sedangkan untuk kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi, pada awalnya terdapat sedikit kendala namun dapat diatasi dan kegiatan dapat dilanjutkan. Selain itu, respon Bapak dan Ibu Guru juga baik.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan yang kami alami pada saat pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi adalah harus berganti aplikasi, yang tadinya menggunakan Google Meet menjadi Zoom. Untuk melaksanakan Forum Komunikasi dan Koordinasi, kami berencana menggunakan Google Meet agar dapat terhubung dengan DPL. Tetapi kami tidak teliti, sehingga kami tidak tahu apabila fitur record pada Google Meet sudah ditiadakan, sehingga kami tidak bisa melakukan record pelaksanaan forum yang ada pada Google Meet. Sedangkan hambatan yang kami alami pada saat pelaksanaan kuis Penutupan Pondok Ramadhan adalah siswa tidak masuk ke dalam room Kahoot karena jaringan yang tidak stabil dan juga jumlah siswa yang cukup banyak. Untuk mengatasi hambatan yang kami alami pada saat Forum Komunikasi dan Koordinasi upaya yang kami lakukan adalah menginstall dan beralih ke aplikasi lain yaitu Zoom. Sedangkan untuk mengatasi hambatan yang kami alami pada saat kuis Penutupan Pondok Ramadhan adalah kami menyalakan hotspot untuk digunakan oleh siswa, sehingga tidak semua siswa menggunakan wifi sekolah. Selain itu, kami mengarahkan siswa untuk masuk ke room Kahoot secara bergantian.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Kedepannya jika ada kegiatan seperti forum diskusi, dsb, kami akan lebih teliti lagi dalam melakukan persiapan. Kami akan memastikan semua device, jaringan, serta fitur yang dibutuhkan sudah tersedia dan siap untuk digunakan. Hasil dari Forum Komunikasi dan Koordinasi akan kami bahas serta kami tentukan langkah apa yang harus kami lakukan.

8. Kegiatan Minggu 8

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu kedelapan ini, rencana kegiatan kami adalah fokus terhadap perpustakaan. Rencananya kami akan melakukan kegiatan administrasi berupa labelling buku di perpustakaan serta menghias ruang perpustakaan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan labelling buku kami lakukan dengan tiga tahapan. Tahap pertama yaitu pengelompokan buku, tahap kedua penomoran buku (nomor klasifikasi) serta membuat catatan terkait nomor-nomor tersebut, dan tahap ketiga adalah membuat tabel serta mengisi data data pada tabel tersebut (nomor klasifikasi, nama pengarang, dan judul buku) untuk kemudian ditempelkan pada buku-buku di perpustakaan. Untuk kegiatan menghias ruang perpustakaan kami lakukan dengan menentukan konsep apa yang akan kami gunakan, setelah itu kami mulai membuat sketsa untuk lukisan dinding perpustakaan. Kami juga akan menambahkan ornament lain untuk menciptakan suasana baru.

c. Analisa Hasil Kegiatan Mingguan

Kegiatan labelling buku serta menghias ruang perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Semua dapat terlaksana satu demi satu sesuai dengan waktu yang diperkirakan. Sebagian besar buku sudah diberi label serta gambar dan quotes pada dinding juga hampir selesai.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan yang kami alami pada saat proses labelling buku adalah, sekolah tidak memiliki data terkait buku-buku yang ada di perpustakaan. Akibatnya kami kesulitan untuk memberikan nomor klasifikasi pada setiap buku. Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah kami memanfaatkan aplikasi “EDDC” yang dapat membantu dalam menentukan nomor klasifikasi untuk setiap buku yang ada.

e. Rancangan Perbaikan dan Tindak Lanjut

Rencana dan tindak lanjut yang kami rencanakan adalah segera menyelesaikan labelling buku serta menghias ruang perpustakaan. Sehingga pada minggu selanjutnya kami dapat menjalankan proyek yang lain dan menyempurnakan apabila masih ada yang kurang, baik dari labelling buku maupun menghias ruang perpustakaan.

9. Kegiatan Minggu 9

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu kesembilan ini, rencana kegiatan kami adalah melanjutkan kegiatan di perpustakaan berupa labelling buku dan menghias ruang perpustakaan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Untuk kegiatan labelling buku, sebagian besar buku sudah diklasifikasi dan diberi label. Pada minggu ini kami melanjutkan kegiatan labelling buku dengan memberi label pada buku-buku bacaan umum seperti buku cerita fiksi, buku tentang flora dan fauna, dsb. Untuk kegiatan menghias ruang perpustakaan kami lanjutkan dengan memberi warna (mengecat) bagian-bagian yang belum diberi warna serta memperbaiki apabila ada warna yang kurang tepat. Pada minggu ini juga terdapat kegiatan Penutupan Pondok Ramadhan secara sah oleh Kepala Sekolah. Dalam kegiatan tersebut terdapat sesi pembagian hadiah bagi para pemenang kuis dan pembuatan video ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Kegiatan labelling buku serta menghias ruang perustakaan dapat berjalan dengan baik. Semua dapat terlaksana satu demi satu sesuai dengan waktu yang diperkirakan. Sebagian besar buku sudah diberi label serta gambar dan quotes pada dinding juga hampir selesai.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Pada minggu ini tidak ada hambatan yang terlalu besar. Hanya hambatan kecil seperti kami kebingungan dalam memberi nomor klasifikasi pada buku-buku bacaan umum. Untuk mengatasi hambatan tersebut, upaya yang kami lakukan adalah kami mencari tahu nomor klasifikasi buku-buku tersebut di Google.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Rencana dan tindak lanjut yang kami rencanakan adalah segera menyelesaikan labelling buku serta menghias ruang perpustakaan. Sehingga pada minggu selanjutnya kami dapat menjalankan proker yang lain dan menyempurnakan apabila masih ada yang kurang, baik dari labelling buku maupun menghias ruang perpustakaan.

10. Kegiatan Minggu 10

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu kesepuluh ini, rencana kegiatan kami adalah membahas proker-proker yang akan dilakukan kedepannya (setelah libur Hari Raya Idul Fitri).

b. Pelaksanaan Kegiatan

Dikarenakan sedang libur Hari Raya Idul Fitri, maka kami tidak dapat bertemu secara langsung untuk membahas proker-proker yang kami rencanakan. Untuk itu kami melakukan diskusi online dengan memanfaatkan aplikasi seperti Google Meet dan WhatsApp (WhatsApp Group Video Call).

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Kegiatan diskusi dapat berjalan dengan baik. Kami dapat membahas proker-proker yang akan kami laksanakan kedepannya dengan fokus dan terperinci diantaranya seperti kami berencana untuk berdiskusi dengan guru-guru untuk sesekali meminta jam pembelajaran agar kami dapat menjelaskan materi dalam pelajaran matematika menggunakan media pembelajaran (alat peraga) yang telah kami buat, kami juga akan melaksanakan proker berupa pembuatan madding yang akan diisi dengan karya-karya dari siswa, dsb.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Pada minggu ini tidak ada hambatan yang terlalu besar. Hanya hambatan kecil seperti terkadang kami kesulitan untuk menyesuaikan waktu antara satu dengan lainnya untuk melakukan meeting. Untuk itu kami memutuskan untuk melakukan meeting diwaktu-waktu senggang ataupun malam hari.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Rencana dan tindak lanjut yang kami rencanakan adalah segera menyelesaikan labelling buku serta menghias ruang perpustakaan. Sehingga pada minggu selanjutnya kami dapat menjalankan proker yang lain dan menyempurnakan apabila masih ada yang kurang, baik dari labelling buku maupun menghias ruang perpustakaan. Selain itu, kami juga akan segera melaksanakan proker yang belum terlaksana secepat mungkin.

11. Kegiatan Minggu 11

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu kesebelas ini, rencana kegiatan kami adalah melaksanakan kegiatan literasi dengan lebih terarah sesuai dengan metode serta mekanisme yang telah ditentukan. Selain itu, kami akan mengusahakan untuk menyelesaikan kegiatan di perpustakaan (menyesuaikan keadaan di sekolah apakah memungkinkan atau tidak untuk fokus ke perpustakaan).

b. Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme dan jadwal literasi adalah sebaai berikut:

- a. Kelas 1 dan 2 (kelompok kurang bisa membaca) Materi: alfabet, suku kata, kata (jadwal menyesuaikan dengan perkembangan kemampuan siswa)
- b. Kelas 1 dan 2 (kelompok lancar membaca)
 - Senin : mendikte cerita (siswa diminta untuk menuliskan kembali cerita yang dibacakan)
 - Selasa : membaca cerita sambung (siswa secara bergiliran membaca suatu rangkaian cerita)
 - Rabu : TTS (untuk mengetahui kemampuan mengeja siswa)
 - Kamis : menjawab soal dari cerita yang dibaca atau dibacakan
 - Jumat : mendikte cerita (siswa diminta untuk menuliskan kembali cerita yang dibacakan)
 - Sabtu : membaca cerita sambung (siswa secara bergiliran membaca suatu rangkaian cerita)
- c. c. Kelas 3, 4, dan 5
 - Senin : menyimpulkan bacaan (siswa diminta untuk membaca suatu cerita, kemudian menyimpulkan cerita tersebut pada buku literasi yang sebelumnya sudah dibuat tabel yang berisi kolom tanggal, ringkasan, dan paraf)
 - Selasa : auditorial (siswa diminta untuk mendengarkan cerita yang dibacakan, kemudian mencatat hal-hal penting dari cerita tersebut)
 - Rabu : soal (kami memberikan soal terkait Bahasa Indonesia atau literasi yang harus dijawab oleh siswa)
 - Kamis : pembahasan (membahas soal yang telah diberikan sebelumnya)
 - Jumat : Bahasa Inggris (bisa menggunakan metode menyimpulkan bacaan, auditorial, atau yang lainnya)
 - Sabtu : menyimpulkan bacaan (siswa diminta untuk membaca suatu cerita, kemudian menyimpulkan cerita tersebut pada tabel yang telah dibuat)

Pada minggu ini juga kami melakukan latihan upacara yang akan dilaksanakan pada Hari Selasa, 17 Mei 2022.

c. Analisis Hasil Kegiatan

Kegiatan literasi dapat berjalan dengan baik. Selain lebih terarah, kami dapat membuat keputusan untuk tindak lanjut atau hal apa yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Sedangkan untuk kelas 1 dan 2 (kelompok yang kurang bisa membaca), lebih terlihat perkembangannya. Untuk

kegiatan di perpustakaan, klasifikasi dan labelling buku sudah 100%, kami tinggal memasukkan kembali ke rak buku saja.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Pada minggu ini tidak ada hambatan yang terlalu besar. Hanya hambatan kecil seperti keadaan yang kurang kondusif. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya kepentingan yang mendadak seperti latihan upacara, sehingga kami tidak bisa fokus terhadap perpustakaan dan menyelesaikannya diminggu ini.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Rencana dan tindak lanjut yang kami rencanakan adalah segera menyelesaikan kegiatan di perpustakaan, baik merapikan kembali buku-buku ke rak maupun menghias ruang perpustakaan. Sehingga pada minggu selanjutnya kami dapat menjalankan proker yang lain dan menyempurnakan apabila masih ada yang kurang, baik dari labelling buku maupun menghias ruang perpustakaan. Selain itu, kami juga akan melakukan perbaikan terhadap kegiatan literasi (apabila dirasa ada yang kurang baik atau kurang efektif untuk dilakukan).

12. Kegiatan Minggu 12

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu ke-12 ini, rencana kegiatan kami adalah melaksanakan kegiatan literasi dengan lebih terarah sesuai dengan metode serta mekanisme yang telah ditentukan. Selain itu, kami akan melaksanakan kegiatan upacara sesuai dengan susunan dan latihan yang telah dilakukan sebelumnya. Kami juga mengusahakan untuk menyelesaikan kegiatan di perpustakaan (menyesuaikan keadaan di sekolah apakah memungkinkan atau tidak untuk fokus ke perpustakaan).

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan literasi dilaksanakan dengan pembagian sesuai jadwal. Setiap orang bertanggung jawab untuk mengisi kegiatan literasi di dua kelas

selama satu pekan. Setiap harinya siswa diberi kegiatan literasi yang berbeda untuk memperdalam minat dan kemampuan literasi siswa serta menghindarkan siswa dari rasa bosan. Sedangkan untuk kegiatan penataan perpustakaan, kami mulai memasukkan dan menata buku yang sudah dilabel ke dalam rak. Selain itu, kami juga memperbaiki serta menambah hiasan pada lukisan dinding.

- c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan
- d. Kegiatan literasi dapat berjalan dengan baik. Selain lebih terarah, kami dapat melakukan evaluasi terhadap kegiatan literasi yang dilakukan pada hari tersebut. Selain itu, kami dapat mengambil keputusan untuk tindak lanjut atau hal apa yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Sedangkan untuk kelas 1 dan 2 (kelompok yang kurang bisa membaca), lebih terlihat perkembangannya. Untuk kegiatan di perpustakaan, sebagian besar buku sudah kami tata dan letakkan di rak.
- e. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan
Rencana dan tindak lanjut yang kami rencanakan adalah segera menyelesaikan kegiatan di perpustakaan, baik merapikan kembali buku-buku ke rak maupun menghias ruang perpustakaan. Sehingga pada minggu selanjutnya kami dapat menjalankan proker yang lain dan menyempurnakan apabila masih ada yang kurang, baik dari labelling buku maupun menghias ruang perpustakaan. Selain itu, kami juga akan melakukan perbaikan terhadap kegiatan literasi (apabila dirasa ada yang kurang baik atau kurang efektif untuk dilakukan).

13. Kegiatan Minggu 13

- a. Rencana Kegiatan Mingguan
Pada minggu ke-13 ini, rencana kegiatan kami adalah melaksanakan kegiatan literasi dengan lebih terarah sesuai dengan metode serta mekanisme yang telah ditentukan. Selain itu, kami akan melaksanakan pelatihan TIK dengan materi keterampilan mengetik. Kami juga akan

melakukan latihan upacara untuk mempersiapkan pelaksanaan upacara pada Hari Senin, 30 Mei 2022.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan literasi dilaksanakan dengan pembagian sesuai jadwal. Setiap orang bertanggung jawab untuk mengisi kegiatan literasi di dua kelas selama satu pekan. Setiap harinya siswa diberi kegiatan literasi yang berbeda untuk memperdalam minat dan kemampuan literasi siswa serta menghindarkan siswa dari rasa bosan. Untuk kegiatan pelatihan TIK, kami memanfaatkan aplikasi “Typer Shark Deluxe”, dengan sistem:

Siswa akan dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan (1 kelompok mendapatkan 2 laptop). Setelah itu, siswa secara bergantian memainkan games mengetik pada aplikasi tersebut, games dilakukan berdasarkan level (mulai dari level mudah hingga level sulit). Semua siswa harus mendapatkan kesempatan untuk mengetik pada setiap levelnya.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Kegiatan literasi dapat berjalan dengan baik. Selain lebih terarah, kami dapat melakukan evaluasi terhadap kegiatan literasi yang dilakukan pada hari tersebut. Selain itu, kami dapat mengambil keputusan untuk tindak lanjut atau hal apa yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Sedangkan untuk kelas 4, siswa menjadi bisa lebih fokus dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan perintah yang diberikan. Untuk kegiatan pelatihan TIK juga dapat berjalan dengan baik, banyak siswa yang antusias dan ingin mencoba mengetik. Selain itu, suasana lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa bosan.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Pada minggu ini tidak ada hambatan yang terlalu besar. Hanya hambatan kecil seperti pada saat latihan upacara, kami kesulitan untuk mengkodisikan siswa. Selain itu, pada hari tertentu (pada jam pelajaran olahraga) siswa tidak dapat melakukan kegiatan literasi secara maksimal. Untuk mengatasi

hal tersebut kami meminta siswa untuk tenang dengan cara yang tegas. Selain itu, untuk mengatasi siswa yang tidak bisa melakukan kegiatan literasi karena jam pelajaran olahraga, saya meminta siswa untuk membaca suatu cerita singkat (kurang lebih 5 menit), tanpa memberikan perintah lanjutan seperti menuliskan ulang, dsb. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pembiasaan literasi bagi siswa.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Rencana dan tindak lanjut yang kami rencanakan adalah segera menyelesaikan kegiatan di perpustakaan, baik merapikan kembali buku-buku ke rak maupun menghias ruang perpustakaan. Sehingga pada minggu selanjutnya kami dapat menjalankan proker yang lain dan menyempurnakan apabila masih ada yang kurang, baik dari labelling buku maupun menghias ruang perpustakaan. Selain itu, kami juga akan melakukan perbaikan terhadap kegiatan literasi (apabila dirasa ada yang kurang baik atau kurang efektif untuk dilakukan).

14. Kegiatan Minggu 14

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu ke-14 ini, rencana kegiatan kami adalah melaksanakan kegiatan literasi dengan lebih terarah sesuai dengan metode serta mekanisme yang telah ditentukan. Selain itu, kami akan melaksanakan kegiatan keterampilan dengan materi mewarnai gambar pola batik. Kami juga akan melakukan latihan upacara untuk mempersiapkan pelaksanaan upacara pada Hari Senin, 6 Juni 2022.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Setiap pagi kami melakukan kegiatan literasi sesuai dengan mekanisme dan jadwal yang telah ditentukan. Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan di perpustakaan. Kegiatan di perpustakaan berupa membenahi atau menambahi hal-hal yang dirasa kurang. Untuk kegiatan keterampilan siswa kelas 1, 2, dan 3 diisi dengan mewarnai gambar pola batik yang telah dibuat

pada pertemuan sebelumnya. Siswa bebas berkreasi sesuka mereka, mereka dapat menggunakan berbagai macam warna dan jenis pewarna. Pada Hari Jumat dan Sabtu kami melaksanakan kegiatan latihan beserta gladi bersih latihan upacara. Petugas upacara berasal dari kelas 4 dan 5.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Kegiatan literasi dapat berjalan dengan baik. Selain lebih terarah, kami dapat melakukan evaluasi terhadap kegiatan literasi yang dilakukan pada hari tersebut. Selain itu, kami dapat mengambil keputusan untuk tindak lanjut atau hal apa yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Sedangkan untuk kelas 1 dan 2 (kelompok lancar membaca), siswa menjadi lebih terbiasa dan fokus dalam melakukan berbagai macam kegiatan literasi. Untuk kegiatan keterampilan juga dapat berjalan dengan baik, semua siswa merasa senang dan semangat dalam mewarna pola batik yang telah mereka gambar. Kegiatan latihan upacara juga dapat berjalan dengan cukup baik. Siswa yang bertugas dapat memahami dan melaksanakan tugas mereka masing-masing dengan cepat.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Pada minggu ini tidak ada hambatan yang terlalu besar. Hanya hambatan kecil seperti pada saat latihan upacara, kami kesulitan untuk mengkodisikan siswa. Selain itu, pada hari tertentu (pada jam pelajaran olahraga) siswa tidak dapat melakukan kegiatan literasi secara maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut kami meminta siswa untuk tenang dengan cara yang tegas. Selain itu, untuk mengatasi siswa yang tidak bisa melakukan kegiatan literasi karena jam pelajaran olahraga, saya meminta siswa untuk membaca suatu cerita singkat (kurang lebih 5 menit), tanpa memberikan perintah lanjutan seperti menuliskan ulang, dsb. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pembiasaan literasi bagi siswa.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Perbaikan dan tindak lanjut yang kami rencanakan adalah segera menyelesaikan kegiatan di perpustakaan, baik merapikan kembali buku-

buku ke rak maupun menghias ruang perpustakaan. Sehingga pada minggu selanjutnya kami dapat menjalankan proker yang lain dan menyempurnakan apabila masih ada yang kurang, baik dari labelling buku maupun menghias ruang perpustakaan. Selain itu, kami juga akan melakukan perbaikan terhadap kegiatan literasi (apabila dirasa ada yang kurang baik atau kurang efektif untuk dilakukan). Kami juga sudah mulai mendiskusikan proker terkait pelepasan, dimana nantinya akan banyak kegiatan di sekolah bersama Bapak-Ibu guru dan siswa.

15. Kegiatan Minggu 15

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu ke-15 ini, rencana kegiatan kami adalah melaksanakan kegiatan literasi dengan lebih terarah sesuai dengan metode serta mekanisme yang telah ditentukan. Selain itu, kami akan melaksanakan kegiatan pelatihan TIK dengan materi tools yang terdapat Ms. Word beserta fungsinya dan kegiatan keterampilan dengan materi mewarnai area luar gambar yang telah disediakan. Kami juga akan melaksanakan kegiatan post test AKM kelas.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Setiap pagi kami melakukan kegiatan literasi sesuai dengan mekanisme dan jadwal yang telah ditentukan. Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan diperpustakaan. Kegiatan diperpustakaan berupa membenahi atau menambah hal-hal yang dirasa kurang. Untuk kegiatan AKM kelas dilakukan dengan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama yaitu post test numerasi dan tahap kedua yaitu post test literasi. Siswa secara bergantian mengerjakan tes menggunakan perangkat yang dimiliki oleh tim yaitu empat laptop dan 4 ponsel. Untuk kegiatan pelatihan TIK diisi dengan pemberian materi terkait tools yang terdapat pada Ms. Word beserta fungsinya. Saya memaparkan materi dengan menunjukkan gambar icon melalui LCD. Kemudian kami juga memberikan contoh dan praktik

penggunaan tools-tools tersebut. Sedangkan untuk kegiatan keterampilan siswa kelas 1, 2, dan 3 diisi dengan mewarnai area pada luar gambar yang telah disediakan, gambar tersebut seperti gambar beruang, bunga, dan pohon. Siswa bebas berkreasi sesuka mereka, mereka dapat menggunakan berbagai macam warna dan jenis pewarna.

c. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan

Kegiatan literasi dapat berjalan dengan baik. Selain lebih terarah, kami dapat melakukan evaluasi terhadap kegiatan literasi yang dilakukan pada hari tersebut. Selain itu, kami dapat mengambil keputusan untuk tindak lanjut atau hal apa yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Kegiatan AKM dapat berjalan dengan cukup baik, siswa juga dapat mengerjakan tes dengan lebih baik dan lebih terbiasa. Untuk kegiatan pelatihan TIK kami dapat menjelaskan materi kepada siswa dengan cukup baik dan lancar. Siswa membuat catatan terkait poin-poin penting pada buku literasi. Selain itu, untuk memperdalam pemahaman siswa, kami memberikan contoh bagaimana cara mengaplikasikan berbagai macam tools yang ada dan bagaimana hasilnya. Kegiatan keterampilan juga dapat berjalan dengan lancar, siswa merasa antusias dan menikmati seluruh kegiatan yang berlangsung. Banyak siswa yang kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, mereka menggunakan berbagai macam warna dan jenis alat pewarna.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Pada minggu ini tidak ada hambatan yang terlalu besar. Hanya hambatan kecil pada saat persiapan dan pelaksanaan AKM. Pada saat persiapan AKM kami menemukan kendala seperti tidak bisa mencetak kartu peserta. Pada saat pelaksanaan AKM hambatan yang kami alami adalah masalah jaringan sehingga aplikasi tidak bisa dijalankan dan pengerjaan tes tertunda. Untuk mengatasi hambatan tersebut, upaya yang kami lakukan adalah mencoba secara berulang-ulang pada setiap perangkat hingga berhasil mencetak

kartu peserta. Selain itu, pada saat pelaksanaan AKM kami mencari tempat atau ruang kelas yang mendapat sinyal wifi dengan jaringan yang kuat.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Sehubungan dengan segera berakhirnya masa penugasan, maka minggu ke-15 ini akan menjadi minggu terakhir dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja yang kami susun. Sehingga tidak ada rencana perbaikan yang kami diskusikan. Pada minggu ini kami hanya melakukan evaluasi terkait seluruh kegiatan yang sudah kami lakukan selama ini. Program kerja terakhir yang akan kami lakukan kedepannya adalah class meeting dan pentas seni sebagai bentuk perpisahan dengan sekolah.

16. Kegiatan Minggu 16

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu ke-16 ini, rencana kegiatan kami adalah membahas serta mempersiapkan kegiatan classmeeting dan perpisahan. Kami akan menyusun TOR yang meliputi run down, teknis pelaksanaan, dan tata tertib kegiatan untuk kemudian diserahkan dan didiskusikan dengan pihak sekolah. Setelah kami menyelesaikan penyusunan TOR, rencananya kami akan melakukan technical meeting terkait pelaksanaan kegiatan class meeting dan perpisahan kepada siswa. Selain itu, kami juga akan menyelesaikan seluruh kegiatan di perpustakaan baik yang berkaitan dengan buku maupun menghias ruang perpustakaan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kami mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan classmeeting dan perpisahan dimulai dari pembagian alat dan bahan yang akan digunakan. Kemudian kami mulai membuat TOR yang dimulai dari penyusunan run down kegiatan beserta teknis pelaksanaannya hingga tata tertib kegiatan. Kami juga mendiskusikan serta membeli hadiah yang akan diberikan kepada siswa dengan peraih bintang terbanyak dan pemenang lomba classmeeting. Untuk kegiatan di perpustakaan kami mulai dari

memberishkan dan merpaikan ruang perpustakaan. Kemudian kami lanjutkan dengan menyusun buku-buku yang belum disusun di rak buku serta merapian kembali buku-buku yang ada di rak karena adanya buku-buku tambahan.

c. Analisis Hasil Kegiatan

Kegiatan pada minggu ini dapat terlaksana dengan lancar. Kami dapat menyelesaikan segala kegiatan di perpustakaan seperti menghias (melukis pada dinding perpustakaan) dan labelling serta penyusunan dan pendataan buku yang ada di perpustakaan. Untuk persiapan kegiatan classmeeting dan perpisahan, kami sudah mempersiapkannya dengan baik mulai dari bahan dan alat yang dibutuhkan hingga teknis pelaksanaan kegiatan.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Hambatan pada minggu ini tidak terlalu besar. Hanya saja kami sedikit kesulitan untuk berkonsultasi terkait kegiatan classmeeting dan perpisahan dengan Kepala Sekolah karena adanya kegiatan di luar sekolah sehingga Kepala Sekolah tidak bisa hadir ke sekolah. Upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah kami menunggu waktu yang tepat ketika Kepala Sekolah hadir di sekolah serta membuat janji terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Rencana perbaikan dan tindak lanjut yang akan kami laksanakan adalah segera melakukan persiapan untuk kegiatan classmeeting seperti memasang alat-alat yang diperlukan untuk pelaksanaan lomba serta. Kami juga akan melakukan shoot video pada minggu ke-17 untuk memenuhi tugas video “Merajut kisah di ruang-ruang kelas”.

17. Kegiatan Minggu 17

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu ke-18 ini, rencana kegiatan kami adalah melaksanakan kegiatan class meeting dan perpisahan. Kegiatan class meeting akan dilaksanakan selama dua hari dan terdapat 8 jenis permainan yang akan dilombakan. Selain itu, kami juga akan membantu Bapak dan Ibu Guru dalam mempersiapkan serta melaksanakan kegiatan penerimaan raport dan pelepasan siswa kelas 6.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan class meeting dilaksanakan selama dua hari yaitu Hari Rabu, 22 Juni 2022 dan Kamis, 23 Juni 2022. Sedangkan kegiatan perpisahan dilakukan pada Hari Jumat, 24 Juni 2022 bersamaan dengan kegiatan penerimaan raport dan pelepasan siswa kelas 6. Susunan acara dalam kegiatan class meeting dan perpisahan adalah sebagai berikut:

a) Class meeting hari Pertama (Rabu, 22 Juni 2022)

- Persiapan (07.00 – 07.30)
- Check In (07.30 – 08.00)
- Tes tulis menggunakan google form (08.00 – 08.20)
- Terowongan jaring (08.25 – 08.55)
- Kolam melayang (09.00 – 09.20)
- Find your coins (09.25 – 09.40)
- Dorr (09.45 – 10.00)
- Sayonara (10.00 – 11.00)

b) Class meeting hari kedua (Kamis, 23 Juni 2022)

- Persiapan (07.30 – 08.00)
- Balap kelereng (08.00 – 08.20)
- Bola terbang (08.25 – 09.00)
- Makan kerupuk (09.05 – 09.30)
- Pesan dan kesan siswa (09.30 – 10.30)
- Sayonara (10.30 – 11.00)

- c) Penerimaan raport kelas 1 s/d 5 serta pelepasan siswa kelas 6 dan mahasiswa KM3
- Pembukaan (07.30 – 08.00)
 - Sambutan (08.00 – 09.00)
 - Pembagian hadiah ranking dan lomba (09.00 – 09.30)
 - Penutup (09.30 – 10.00)
 - Pembagian raport (10.00 – 11.00)

18. Kegiatan Minggu 18

a. Rencana Kegiatan Mingguan

Pada minggu ke-18 ini, rencana kegiatan kami melakukan koordinasi tim terkait penyusunan laporan akhir dan evaluasi program kerja. Selain itu, kami juga akan mengikuti kegiatan Penarikan Peserta KM3 melalui kanal youtube atau zoom meeting.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan koordinasi tim kami lakukan pada Hari Senin, 27 Juni 2022 dan Rabu, 29 Juni 2022. Sedangkan kegiatan Penarikan Peserta KM3 kami ikuti pada Hari Selasa, 28 Juni 2022.

c. Analisis Hasil Kegiatan

Seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kami dapat melakukan koordinasi dengan lancar dan mendapatkan pembagian tugas serta hasil evaluasi yang jelas.

d. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan

Pada minggu ini tidak ada hambatan yang kami temui.

e. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Tidak lanjut yang akan kami lakukan adalah segera menyelesaikan laporan akhir sehingga dapat terupload sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Hasil Pelaksanaan Program

1. Mengajar

a. Edukasi Covid-19

Melakukan sosialisasi Covid-19 yang kala itu masih cukup tinggi serta pembiasaan sikap tertib protokol kesehatan bagi seluruh siswa, sehingga siswa menjadi sadar kembali akan pentingnya protokol kesehatan dan dapat menerapkannya di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Membentuk Semangat Literasi

Kegiatan literasi 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulia, dilakukan dengan sistem sebagai berikut:

a. Kelas 1 dan 2 (kelompok kurang bisa membaca)

Materi: alfabet, suku kata, kata (jadwal menyesuaikan dengan perkembangan kemampuan siswa)

b. Kelas 1 dan 2 (kelompok lancar membaca)

Senin : mendikte cerita (siswa diminta untuk menuliskan kembali cerita yang dibacakan)

Selasa : membaca cerita sambung (siswa secara bergiliran membaca suatu rangkaian cerita)

Rabu : TTS (untuk mengetahui kemampuan mengeja siswa)

Kamis : menjawab soal dari cerita yang dibaca atau dibacakan

Jumat : mendikte cerita (siswa diminta untuk menuliskan kembali cerita yang dibacakan)

Sabtu : membaca cerita sambung (siswa secara bergiliran membaca suatu rangkaian cerita)

c. Kelas 3, 4, dan 5

Senin : menyimpulkan bacaan (siswa diminta untuk membaca suatu cerita, kemudian menyimpulkan cerita tersebut pada buku literasi yang sebelumnya sudah dibuat tabel yang berisi kolom tanggal, ringkasan, dan paraf)

Selasa : auditorial (siswa diminta untuk mendengarkan cerita yang dibacakan, kemudian mencatat hal-hal penting dari cerita tersebut)

Rabu : soal (kami memberikan soal terkait Bahasa Indonesia atau literasi yang harus dijawab oleh siswa)

Kamis : pembahasan (membahas soal yang telah diberikan sebelumnya)

Jumat : Bahasa Inggris (bisa menggunakan metode menyimpulkan bacaan, auditorial, atau yang lainnya)

Sabtu : menyimpulkan bacaan (siswa diminta untuk membaca suatu cerita, kemudian menyimpulkan cerita tersebut pada tabel yang telah dibuat).

Setiap mahasiswa secara bergantian bertugas melaksanakan literasi di dua kelas dalam kurun waktu satu minggu.

Melalui kegiatan literasi, siswa mulai memiliki semangat untuk membaca buku dipagi hari serta tumbuh kebiasaan untuk bersiap melakukan literasi tanpa disuruh oleh mahasiswa.

c. Melakukan Kegiatan Numerasi yang Menyenangkan

Kami membuat media pembelajaran numerasi berupa alat peraga bagi siswa kelas 1 s/d 5 dengan menyesuaikan materi yang dipelajari. Dengan menggunakan alat peraga siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi serta tidak bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

d. Wawasan Kebangsaan

Latihan Upacara Bendera diadakan setiap Hari Jumat dan Sabtu. Melalui kegiatan tersebut siswa menjadi lebih paham akan makna dan pentingnya Upacara Bendera bagi Warga Negara Indonesia. Selain itu, mulai terbentuk sikap semangat menjadi petugas upacara. Sedangkan kuis wawasan kebangsaan yang sesekali diberikan kepada siswa dapat menambah dan memperdalam pengetahuan siswa terkait bangsa dan negara.

2. Bantuan Adaptasi Teknologi

a. Bagi Siswa

- Pelatihan TIK

Kami mengadakan kegiatan Pelatihan TIK yang meliputi pengenalan komputer, pengenalan aplikasi Ms. Word beserta tools dan kegunaannya, serta pelatihan mengetik sepuluh jari. Melalui kegiatan tersebut siswa dapat mengoperasikan komputer dengan cukup baik serta lebih mengenal aplikasi Ms. Word dan cara mengetik menggunakan sepuluh jari dengan baik dan benar.

- Asesmen Kompetensi Minimum Kelas

Kegiatan AKM Kelas dilakukan sebanyak dua kali meliputi *pre test* dan *post test*. Melalui hasil pensekoran *pre test* kami mengetahui kemampuan siswa serta menentukan penanganan dan tindak lanjut dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah itu, kami melakukan *pos test* untuk mengetahui apakah ada perkembangan setelah dilakukan penanganan dan tindak lanjut tersebut.

b. Bagi Guru

Melalui kegiatan pelatihan sederhana terkait media pembelajaran berbasis teknologi, guru menjadi terbantu dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih bervariasi seperti PwerPoint, Kahoot, Quizizz, dsb.

3. Bantuan Administrasi

a. Bagi Siswa

Melalui daftar presensi yang tersedia, kehadiran siswa menjadi lebih jelas. Selain itu, dengan pembentukan perangkat kelas, pembagian tugas-tugas administrasi di dalam kelas menjadi lebih terstruktur.

b. Bagi Guru

- Dengan pembaharuan data administrasi sekolah, guru menjadi terbantu dalam menyusun dan mengurus berbagai hal terkait pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- Kami membuat dan mengelola akun media sosial berupa intagram yang nantinya dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk berbagai kepentingan seperti promosi, pengenalan sekolah, dll. Selain itu, melalui akun instagram sekolah, pihak sekolah dan siswa menjadi lebih terhubung karena banyak kegiatan yang akan dibagikan melalui akun tersebut.

c. Bagi Sekolah

Dalam kegiatan klasifikasi dan labelling buku perpustakaan terdapat tiga tahapan yang kami lakukan. Tahap pertama yaitu pengelompokan buku, tahap kedua penomoran buku (nomor klasifikasi) serta membuat catatan terkait nomor-nomor tersebut, dan tahap ketiga adalah membuat tabel serta mengisikan data data pada tabel tersebut (nomor klasifikasi, nama pengarang, dan judul buku) untuk kemudian ditempelkan pada buku-buku di perpustakaan. Melalui kegiatan ini, pengelompokan buku di perpustakaan menjadi lebih jelas serta memudahkan para guru atau siswa dalam melakukan pendataan dan peminjaman buku di perpustakaan.

4. Program Kerja Tambahan

Class meeting yang kami adakan meliputi berbagai permainan diantaranya tes tulis, terowongan jaring, kolam melayang, bola terbang, dsb. Melalui kegiatan ini kami dapat memberikan pengalaman yang berharga kepada siswa. Banyak siswa yang terhibur dan antusias dalam mengikuti berbagai permainan. Tak kalah penting, melalui kegiatan ini, akan terbentuk jiwa kepemimpinan, sikap gotong royong, dan solidieritas yang tinggi pada diri siswa.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Koordinasi bersama pihak dinas kabupaten Blitar dan DPL



Gambar 2. Penyambutan dan Penerjunan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar via zoom



Gambar 3. Koordinasi bersama pihak kepala sekola dan DPL



Gambar 4. Koordinasi pihak korwil dan DPL



Gambar 5. Literasi setiap pagi



Gambar 6. Jam tambahan untuk kelas 1,2, dan 3



Gambar 7. Jam tambahan untuk kelas 4,5, dan 6



Gambar 8. Latihan upacara bendera



Gambar 9. Membantu belajar siswa yang belum lancar membaca



Gambar 10. Zoom sosialisai pelaksanaan AKM bersama guru



Gambar 11. Pelaksanaan AKM



Gambar 12. Kuis menggunakan aplikasi kahoot



Gambar 13. Membaut alat perga



Gambar 14. Proses renovasi perpustakaan



Gambar 15. Hasil renovasi perpustakaan



Gambar 16. Poster donasi buku



Gambar 17. Membuat akun instagram untuk sekolah



Gambar 18. Melakukan forum komunikasi dan koordinasi bersama DPL dan guru SD Negeri Tulungrejo 01



Gambar 19. Membantu administrasi sekolah



Gambar 20. Pelaksanaan classmeeting



Gambar 21. Penyerahan kenang-kenangan, hadiah lomba dan hadiah bintang